RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) DEFINITIF

2025



BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
Jalan Jenderal A. Yani No. 390, Bandung 40272

Telp: (022) 7206214, Fax: (022) 7271288
E-mail: bbt@kemenperin.go.id
Website: www.bbt.kemenperin.go.id

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) DEFINITIF TAHUN 2025
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Bandung, Desember 2024

MENYETUJUI,

KEPALA BADAN STANDARDISASI
DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

ANDI RIZALDI

PIMPINAN BLU,

CAHYADI

a.n. MENTERI PERINDUSTRIAN
SEKRETARIS JENDERAL

EKO S.A. CAHYANTO

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA BISNIS DAN ANGGARAN (RBA) DEFINITIF TAHUN 2025
BALAI BESAR STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI TEKSTIL
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Bandung, Desember 2024

MENYETUJUI,

KEPALA BADAN STANDARDISASI
DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

ANDI RIZALDI

PIMPINAN BLU,

CAHYADI

a.n. MENTERI PERINDUSTRIAN
SEKRETARIS JENDERAL

EKO S.A. CAHYANTO

KATA
PENGANTAR

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) ditunjuk menjadi Satker Badan Layanan Umum (BLU) sesuai Keputusan Menteri Keuangan Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024. Berdasarkan pada Keputusan tersebut, BBSPJI Tekstil memiliki kewenangan untuk menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU). Sebagai Satker BLU, BBSPJI Tekstil memiliki kewajiban dalam menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) tahunan dengan mengacu kepada Rencana Strategis dan Bisnis (RSB) dan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Dokumen RBA BBSPJI Tekstil disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum dan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum. RBA Definitif BBSPJI Tekstil tahun anggaran 2025 disusun berdasarkan basis kinerja dan perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan serta kebutuhan dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima.

RBA Definitif BBSPJI Tekstil tahun anggaran 2025 memaparkan rencana kerja tahun anggaran 2025 yang memuat seluruh program dan kegiatan, indikator kinerja utama, target kinerja, kondisi kinerja BLU tahun berjalan, asumsi makro dan mikro, kebutuhan belanja dan kemampuan pendapatan, estimasi saldo awal kas dan estimasi saldo akhir kas BLU, perkiraan beban, prakiran maju dan ambang batas. RBA ini akan dijadikan sebagai dasar pelaksanaan kegiatan dan anggaran pada tahun anggaran 2025 dengan harapan bahwa target kinerja yang telah ditetapkan dapat terealisasi.

Bandung, Desember 2024

Pimpinan BLU,

Cahyadi

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**

DAFTAR ISI ..... **iii**

DAFTAR TABEL ..... **iv**

DAFTAR GAMBAR ..... **vi**

RINGKASAN EKSEKUTIF ..... **vii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1. Umum 1
2. Visi dan Misi Badan Layanan Umum (BLU) 5
3. Susunan Pejabat Pengelola BLU 12

BAB II RENCANA KINERJA BLU **19**

1. Gambaran Kondisi BLU TA. 2025 19
2. Rencana Kinerja Layanan BLU 38
3. Rencana Kinerja Keuangan 44
4. Informasi lainnya yang perlu disampaikan dan /atau mendapat perhatian 54

BAB III P E N U T U P **66**

1. Analisis 66
2. Simpulan 72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Asumsi Volume Layanan TA 2025 22

Tabel 2.2 Asumsi Pendapatan BLU (dalam Rupiah) 23

Tabel 2.3 Realisasi Penerimaan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2023-2026 25

(dalam Rupiah) 25

Tabel 2.4 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2022-2023 26

(dalam Rupiah) 26

Tabel 2.5 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana November 2024 26

(dalam Rupiah) 26

Tabel 2.6 Saldo BLU BBSPJI Tekstil 2024-2026 27

(dalam Rupiah) 27

Tabel 2.7 Capaian Layanan Jasa Teknis Tahun 2023 dan Target 2024-2026 29

(dalam *work order*) 29

Tabel 2.8 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat 30

Tabel 2.9 Indikator Kinerja Utama BBSPJI Tekstil pada Rancangan Renstra BSKJI 31

Tahun 2025-2029 (Baseline 2024) 31

Tabel 2.10 Jumlah ASN Berdasarkan Kelompok Jabatannya 33

Tabel 2.11 Kinerja Layanan Jasa Teknis 38

Tabel 2.12 Proyeksi Realisasi dan Proyeksi Penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil

(dalam ribu Rupiah) 40

Tabel 2.13 Rencana Kontrak Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2025 42

Tabel 2.14 Pertumbuhan Penerimaan BBSPJI Tekstil 45

Tabel 2.15 Rincian Pendapatan per Unit Kerja TA 2024 s.d. 2028 46

Tabel 2.16. Rincian Belanja per Program TA 2024-2026.....48

Tabel 2.17 Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2026-2028 49

Tabel 2.19. Prakiraan Maju Pendapatan BLU.....52

Tabel 2.20 Prakiraan Maju Belanja BLU.....53

Tabel 2.21 Rincian Rencana Penggunaan RM TA 2025 54

Tabel 2.22 Rencana Kinerja BBSPJI Tekstil 2025.....63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Susunan Pejabat Pengelola BLU 12

Gambar 2.1 Profil ASN Berdasarkan Pendidikan.....33

RINGKASAN EKSEKUTIF

Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) memiliki visi yang sejalan dengan visi dan misi Kementerian Perindustrian dan Presiden Republik Indonesia yaitu "Menjadi lembaga yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mendukung pengembangan industri tekstil dan produk tekstil yang mandiri dan berdaya saing". Komitmen BBSPJI Tekstil terhadap kemajuan industri sesuai visinya tersebut direfleksikan dalam upaya transformasi BBSPJI Tekstil menjadi Badan Layanan Umum yang telah diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024.

Peran BBSPJI Tekstil dalam mendukung industri nasional adalah melalui pemanfaatan teknologi industri dan penyediaan layanan jasa teknis yang meliputi pengujian, kalibrasi, sertifikasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi, bimbingan teknis, serta konsultansi teknis dan manajemen.

Secara umum BBSPJI Tekstil dinilai berhasil mencapai target dari segi peningkatan hasil dan kualitas kinerja. Realisasi layanan BBSPJI Tekstil dinilai pada kurun waktu 2019-2023 umumnya menunjukkan angka peningkatan baik dari sisi volume maupun penerimaan jasa, meski sempat menurun pada tahun 2020 dikarenakan dampak pandemi Covid-19. Adanya status satker yang menerapkan PPK BLU, diharapkan pertumbuhan penerimaan dapat meningkat di tahun 2024-2028. Hal tersebut dimungkinkan dapat tercapai dengan asumsi seluruh strategi yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik. Pertumbuhan penerimaan BBSPJI Tekstil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. Pertumbuhan Penerimaan BBSPJI Tekstil

No	Jenis Layanan	2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
Layanan Utama					
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	1.890.014.000	1.856.268.000	1.988.245.000	2.089.657.000
2	Pengujian Kimia Lingkungan	1.050.075.000	1.156.533.750	1.164.113.000	1.212.318.000
3	Pengujian Tekstil Medis	315.100.000	217.500.000	200.000.000	225.000.000
4	Kalibrasi	499.336.500	521.764.300	536.949.000	563.796.000
5	Inspeksi Teknis	-	4.800.000	50.000.000	52.500.000
6	Sertifikasi Produk	1.100.050.000	1.130.750.000	1.200.000.000	1.500.000.000
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	115.300.000	110.100.000	200.000.000	210.000.000
8	Sertifikasi Industri Hijau	-	60.550.000	130.000.000	136.500.000
9	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	-	-	43.800.000	45.990.000
10	Pemeriksa Halal	-	-	15.000.000	15.750.000
11	Audit Teknologi dan Audit Energi	-	-	20.000.000	21.000.000
12	Verifikasi TKDN	-	98.600.000	125.000.000	131.250.000
13	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	210.660.000	129.500.000	150.600.000	157.500.000
14	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	692.338.000	364.210.000	400.000.000	420.000.000
15	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	99.860.000	1,269,750,000	920.000.000	966.000.000
16	Litbang/Tekpros/Inkubasi/ JPT Lainnya	-	-	-	-
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**5.972.733.500**	**6.920.326.050**	**7.143.107.000**	**7.747.261.000**
Layanan Pendukung					
1	Wisata Tekstil	-	-	50.000.000	52.500.000
2	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	-	14.549.625	300.000.000	500.000.000
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	36.662.575	-	-	-
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	22.062.209	-	-	-
TOTAL		**6.031.458.284**	**6.934.875.675**	**7.493.107.000**	**8.299.761.000**
Pertumbuhan (%)			**14,98**	**8,05**	**10,77**

Untuk mencapai target penerimaan, BBSPJI Tekstil memiliki ruang lingkup layanan jasa yang cukup luas, kompetensi yang mumpuni, sarana prasarana yang baik, tarif dan waktu pelayanan cukup bersaing, aset yang masih sangat berpotensi untuk dimanfaatkan dan lokasi yang strategis. BBSPJI Tekstil pun mempunyai peluang untuk mencapai target tersebut seperti branding sebagai lembaga layanan jasa Pemerintah yang andal dan berintegritas cukup kuat, hubungan yang baik dengan berbagai

stakeholders, semakin banyaknya *stakeholder* yang membutuhkan layanan jasa *problem solving*, serta regulasi Pemerintah yang membuka potensi pengembangan layanan jasa. Namun, berbagai tantangan pun perlu dihadapi dan diatasi agar target dapat tercapai.

Pada Tahun 2025, BBSPJI Tekstil telah menyusun rencana peningkatan layanan melalui pengembangan layanan dan peningkatan kompetensi SDM, antara lain:

- Dibuatnya Personalized Service (MoU Clients) yaitu untuk menyediakan layanan yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan pelanggan.
- Adanya fasilitas layanan uji cepat untuk layanan pengujian.
- Penambahan jumlah layanan jasa sesuai dengan fungsi BBSPJI Tekstil, yaitu: Produsen Bahan Acuan di bidang Tekstil dan Produk Tekstil dan set-up Lembaga Sertifikasi SMK3.
- Penambahan ruang lingkup layanan jasa teknis existing, yaitu:
  a. Penambahan parameter pengujian: baju pelindung, kualitas udara, kondom dan jarum suntik;
  b. Penambahan ruang lingkup kalibrasi;
  c. Penambahan ruang lingkup sertifikasi produk SNI sukarela;
  d. Penambahan ruang lingkup Inspeksi Teknis;
  e. Penambahan ruang lingkup Audit Energi dan Audit Teknologi;
  f. Pendampingan di bidang Sertifikasi Industri Hijau;
  g. Verifikasi TKDN Process-Based; dan
  h. Optimalisasi Teknologi: teknologi proses perajutan, fasilitasi daur ulang limbah, pengolahan serta alam metode biologi.
- Pengadaan peralatan untuk penambahan ruang lingkup layanan dan renovasi untuk pengembangan layanan pendukung: Wisata Tekstil dan optimalisasi pemanfaatan aset.

- Peningkatan kompetensi SDM, berupa:
    a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan dan kursus yang diperlukan untuk pelayanan jasa industri.
    b. Sertifikasi keahlian yang diperlukan untuk pelayanan jasa industri: verifikator TKDN, auditor internal ISO 14001.
    c. Memperluas kesempatan SDM untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai bidang keahlian atau kebutuhan organisasi melalui skema tugas belajar maupun izin belajar.

BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan efisiensi anggaran, waktu layanan dan tenaga kerja dalam menjalankan program kegiatannya. Dari sisi efisiensi anggaran, BBSPJI Tekstil melakukan program efisiensi anggaran berupa efisiensi Alat Tulis Kantor (ATK) dengan mengurangi penggunaan ATK dan menggantikannya dengan proses digital, sehingga BBSPJI Tekstil dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kebutuhan cetak Laporan Hasil Uji (LHU) dan sertifikat kalibrasi, yang akan berdampak positif pada efisiensi anggaran, kelestarian lingkungan, serta efektivitas dan efisiensi proses kerja.

BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan *saving* pendanaan untuk kegiatan/aktivitas, meskipun begitu investasi untuk pengembangan layanan serta pengembangan sarana dan prasarana penunjang layanan terus dilakukan, sehingga sebagian besar dana akan dialihkan ke tahap pengembangan tersebut dan sebagian kecilnya untuk *saving*. Setelah layanan dan sarana prasarana penunjangnya optimal, diharapkan rencana *saving* dapat ditingkatkan untuk mendukung program dan kegiatan BBSPJI Tekstil sebagai Badan Layanan Umum dalam memberikan Layanan Utama maupun Layanan Penunjang.

BAB I
PENDAHULUAN

1. Umum

A. Landasan Hukum

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri disebutkan bahwa Balai Besar Tekstil (BBT) selanjutnya disebut Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. BBSPJI Tekstil dipimpin oleh seorang Kepala yang membawahi Bagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional. BBSPJI Tekstil mempunyai tugas pokok melaksanakan melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 206 Tahun 2024 tanggal 25 April 2024, BBSPJI Tekstil telah ditetapkan sebagai instansi Pemerintah yang mendapatkan kewenangan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK BLU). Oleh karena itu, BBSPJI Tekstil dituntut menjalankan organisasinya secara profesional dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan baik masyarakat, industri, instansi maupun akademisi dengan lebih baik lagi, transparan, akuntabel, dan mandiri. Jasa pelayanan teknis yang menjadi layanan unggulan BBSPJI Tekstil antara lain: Pengujian, Sertifikasi (Sertifikasi Produk, Sertifikasi Industri Hijau, Sertifikasi Halal, Sertifikasi Sistem Manajemen), Kalibrasi, Konsultansi dan Pendampingan Industri, serta Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi.

Dalam melaksanakan kegiatannya, BBSPJI Tekstil yang telah mendapatkan wewenang dalam menerapkan PPK BLU diharuskan menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) yang akan digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan. Penyusunan RBA BBSPJI Tekstil sebagai Satker BLU selain mengacu kepada Rencana Strategi Bisnis (RSB) BBSPJI Tekstil dan Renstra BSKJI, juga mengacu aturan-aturan lainnya seperti:

1. Terkait dengan Organisasi dan Tata Kerja, yaitu:
    a. Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian;
    b. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian;
    c. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri;
    d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
    e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
    f. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-2/PB/2022 tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Badan Layanan Umum;
    g. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tentang Penetapan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Selulosa, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan, dan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru pada

Kementerian Perindustrian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

2. Terkait dengan Pengelolaan Keuangan, yaitu:
   a. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
   b. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
   d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 202/PMK.05/2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.05/2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum;
   e. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 220/PMK.05/2016 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Badan Layanan Umum.

B. Layanan dan/atau Karakteristik Kegiatan BLU

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil (BBSPJI Tekstil) mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBSPJI Tekstil menjalankan fungsi sebagai berikut:

1. pelaksanaan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil;
2. pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil;

3. pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil;
4. pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, produsen bahan acuan, dan verifikasi di bidang industri tekstil;
5. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil;
6. pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri tekstil;
7. pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
8. pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
9. pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.

Saat ini BBSPJI Tekstil tidak lagi menjalankan fungsi penelitian dan pengembangan. Namun demikian, sebagian fungsi terkait pengembangan industri masih diperlukan khususnya dalam rangka optimalisasi pemanfaatan teknologi di sektor industri.

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Besar di bawah koordinasi BSKJI, BBSPJI Tekstil memiliki peranan untuk memastikan bahwa kebijakan yang telah ditetapkan di tingkat Kementerian Perindustrian maupun BSKJI selaku pembina teknis BLU dapat berjalan dan terlaksana dalam rangka mewujudkan pemerataan Pembangunan industri. Peranan yang dijalankan BBSPJI Tekstil diantaranya melalui optimalisasi pemanfaatan dan penerapan teknologi sekaligus pemberian layanan jasa teknis kepada masyarakat khususnya di sektor industri tekstil.

Peranan BBSPJI Tekstil kedepannya akan sangat penting dalam mendukung pengembangan sektor industri. Saat ini, perhatian masyarakat global dan nasional terhadap aspek lingkungan menjadi salah satu tantangan bagi sektor industri. Hal ini tentunya merupakan peluang bagi BBSPJI Tekstil dalam mengembangkan layanan terkait industri hijau. Selain itu, saat ini BBSPJI Tekstil juga memberikan pelayanan jasa teknis lainnya meliputi:

1. Jasa Pengujian (kimia dan lingkungan, mainan anak, masker medis);
2. Jasa Kalibrasi;
3. Jasa Sertifikasi (Produk, Sistem Manajemen Mutu, Industri Hijau, dan Halal);
4. Jasa Pendampingan dan Konsultansi;
5. Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri.

2. Visi dan Misi Badan Layanan Umum (BLU)

A. Visi dan Misi BBSPJI Tekstil

BBSPJI Tekstil sebagai salah satu satu unit Eselon II di bawah dan bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) Kementerian Perindustrian. Visi yang ditetapkan BBSPJI Tekstil mengacu kepada Visi yang ditetapkan oleh BSKJI, yaitu:

"Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri dan berdaya saing"

untuk mewujudkan Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden:

"Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong"

Visi tersebut mengutamakan empat nilai utama yaitu Pelayanan, Akuntabel, Adaptif dan Kolaboratif sebagaimana panduan dalam Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 tentang rumusan nilai dasar Aparatur Sipil Negara (ASN) "BerAKHLAK" (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten,

Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) dan merupakan perwujudan kompetensi kritis dalam melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian.

Sedangkan Misi yang ditetapkan BBSPJI Tekstil untuk mewujudkan Visi tersebut adalah:

"Meningkatkan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau."

B. Gambaran Umum Kondisi BLU di Masa Mendatang

BBSPJI Tekstil berupaya untuk mencapai visi, misi, dan sasaran kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini diwujudkan melalui rencana kerja tahun 2026 yang telah disusun dan sejalan dengan Rancangan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029, Rancangan Renstra BSKJI Tahun 2025-2029, serta Rancangan Renstra Kemenperin Tahun 2025-2029.

Salah satu upaya yang dilaksanakan BBSPJI Tekstil yaitu berkontribusi pada pelaksanaan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri melalui kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri (EC.6077) untuk menyediakan layanan publik unggul dengan melakukan peningkatan kualitas layanan jasa teknis. Peningkatan kualitas layanan jasa teknis berfokus pada efisiensi layanan melalui strategi pengembangan inovasi, serta pemanfaatan aset optimal dengan memaksimalkan nilai dari setiap sumber daya yang dimiliki oleh BBSPJI Tekstil.

Untuk memenuhi harapan para pengguna layanan BBSPJI Tekstil, perlu dijalankan langkah perbaikan secara berkelanjutan guna peningkatan kapasitas dan kapabilitas BBSPJI Tekstil. Upaya meningkatkan kapasitas dan kemampuan

BBSPJI Tekstil didukung oleh Program Dukungan Manajemen yang melibatkan pelaksanaan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (WA.6042).

Kegiatan Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri tahun 2024 di BBSPJI Tekstil ditargetkan akan melayani sebanyak 1110 industri. Melalui status PPK-BLU, pengembangan strategi bisnis BBSPJI Tekstil 5 (lima) tahun ke depan akan fokus pada penguatan kelembagaan guna mendukung diversifikasi bisnis baru, dan peningkatan jumlah pengguna jasa dengan menjangkau pasar potensial baru yang berpotensi untuk meningkatkan PNBP. Layanan BBSPJI Tekstil juga mendorong penciptaan nilai tambah produk tekstil yang lebih besar pada pemanfaatan tekstil fungsional, tekstil halal, dan tekstil berkelanjutan. Beberapa strategi pengelolaan BLU BBSPJI Tekstil antara lain:

1. Strategi Skema Kerja Sama

Sebagai Badan Layanan Umum (BLU), BBSPJI Tekstil memiliki fleksibilitas dalam menetapkan skema kerjasama dengan pelanggan, termasuk memberikan kontrak khusus atau harga spesial. Fleksibilitas ini memungkinkan BBSPJI Tekstil untuk beradaptasi dengan kebutuhan spesifik industri dan pelanggan melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

a) Kontrak Khusus (Tailored Contracts);
b) Harga Spesial (Special Pricing);
c) Skema Pembayaran Fleksibel.

2. Strategi Marketing

Strategi marketing dirancang untuk menciptakan nilai tambah bagi pelanggan dan mencapai keunggulan kompetitif BBSPJI Tekstil di dalam pasar melalui beberapa pendekatan sebagai berikut:

a) Penguatan Retensi Pelanggan atau Pengurangan *Churn Rate;*
b) Digitalisasi dan Promosi Layanan Daring;
c) Penetrasi Pasar Baru;

d) Optimalisasi Kinerja Musiman;

e) Diferensiasi Layanan.

C. Upaya dalam Mencapai Visi dan Misi

Dalam upaya mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, BBSPJI Tekstil akan berfokus mengembangkan berbagai strategi baik di dalam aspek layanan jasa kepada industri, aspek kelembagaan, maupun pada aspek keuangan. Proyeksi peningkatan pada aspek layanan jasa dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Layanan Sertifikasi Industri Hijau

Target pasar LSIH BBSPJI Tekstil ditujukan untuk industri yang menjalankan praktik industri hijau dengan mematuhi persyaratan dan standar yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti pengelolaan limbah dan keberlanjutan lingkungan. Layanan ini didukung regulasi Peraturan Menteri Perindustrian No 24 Tahun 2021 tentang LSIH, Peraturan Menteri Perindustrian No 37 Tahun 2022 tentang SIH tekstil pertenunan, dan Peraturan Menteri Perindustrian No 40 Tahun 2022 tentang SIH tekstil penyempurnaan pencetakan.

2. Layanan Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan

BBSPJI Tekstil berencana menambah ruang lingkup dengan mendirikan Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (LSSML) berdasarkan standar SNI ISO 14001. Melalui sertifikasi ini, industri tersebut diharapkan dapat mengurangi pencemaran yang dihasilkan dari proses produksinya dan memastikan pemenuhan peraturan lingkungan, sehingga proses produksi menjadi lebih efisien dan efektif. Selain LSSML, dikembangkan pula Lembaga Sertifikasi Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (LSMK3) berdasarkan standar SNI ISO 45001. Dengan menjalankan SMK3, industri berupaya untuk menciptakan kondisi bekerja yang aman dan mengurangi risiko kecelakaan kerja.

3. **Layanan Verifikasi Independen Tingkat Komponen Dalam Negeri**

   BBSPJI Tekstil di bawah BSKJI ditunjuk untuk menjadi Unit Verifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri yang melayani verifikasi TKDN Barang dan Jasa untuk industri.

4. **Layanan Inspeksi Teknis/ Penyelenggara Uji Profisiensi**

   Layanan ini didirikan untuk mengakomodir kebutuhan lembaga inspeksi untuk industri tekstil dan garmen, serta minimnya penyelenggara uji profisiensi di bidang tekstil dan produk tekstil.

5. **Layanan Pemeriksa Halal**

   Layanan ini didirikan untuk mendukung Undang-undang No. 33 Tahun 2014 tentang jaminan produk halal, Keputusan Menteri Agama (KMA) No. 748 Tahun 2021, dan Keputusan Kepala BPJPH No. 141 Tahun 2021. Layanan ini ditujukan untuk industri yang memerlukan sertifikasi halal untuk produk-produknya. Hal ini sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh undang-undang dan regulasi pemerintah terkait kehalalan produk.

6. **Layanan Audit Energi dan Audit Teknologi**

   Audit energi ditujukan untuk mendiagnosis performa/efisiensi penggunaan energi serta memberikan sejumlah peluang atau praktik terbaik dari segi penghematan energi industri. Audit teknologi dilakukan untuk mendiagnosis performa industri ditinjau dari perspektif *Technoware, Humanware, Infoware* dan *Orgaware* (THIO).

7. **Layanan Bimbingan Teknis dan Konsultansi Teknis & Manajemen**

   Layanan ini mencakup bimbingan dan pendampingan teknis perhitungan TKDN barang dan jasa, pemenuhan persyaratan teknis pakaian seragam untuk instansi dan perusahaan, teknologi proses tekstil dari hulu hingga hilir, serta pengujian dan kalibrasi. Layanan Konsultansi Teknis & Manajemen menyediakan konsultansi teknis dan manajemen dalam perhitungan nilai TKDN untuk industri, memberikan konsultansi terkait pemenuhan persyaratan teknis pakaian seragam, Sistem Manajemen Mutu, verifikasi dan *self assessment* INDI 4.0, industri hijau dan lainnya.

8. **Layanan Fasilitasi dan Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri**

   Layanan ini memberikan solusi permasalahan industri melalui pendampingan penerapan teknologi proses, test bed dan rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI). Lahirnya layanan ini didasari banyaknya permintaan dari Industri Kecil dan Menengah (IKM), lembaga litbang, akademisi, dan swasta yang membutuhkan pendampingan teknis, transfer teknologi, dan dukungan peralatan untuk menerapkan teknologi proses tekstil dalam usaha produksi mereka. Layanan ini juga menyediakan fasilitas uji coba produksi skala laboratorium untuk kegiatan penelitian atau praproduksi. Layanan RBPI ditujukan untuk IKM, lembaga litbang, akademisi, serta swasta yang membutuhkan bantuan merancang dan membangun sistem serta proses produksi industri yang efisien dan efektif. Layanan-layanan ini berkembang cukup baik dan banyak diminati dalam 2 tahun terakhir, sehingga berpotensi untuk diperluas dan menjangkau pasar yang lebih besar.

Selain layanan yang bersifat teknis, BBSPJI Tekstil juga akan mengembangkan layanan yang bersifat umum antara lain:

1. **Wisata Teknologi Tekstil**

   Pendidikan vokasi merupakan proses pembelajaran yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja setelah menyelesaikan studinya. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan vokasi merupakan kondisi nyata yang dibentuk untuk mewujudkan pengetahuan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diharapkan dalam bekerja. Dalam Renstra Pendidikan Vokasi Ditjen Pendidikan Vokasi Kemendikbud 2020-2024, kurikulum pendidikan vokasi disusun sesuai kenyataan yang dibutuhkan untuk bekerja dan disesuaikan dengan kondisi seperti lingkungan kerja sehingga diharapkan sesuai dengan tuntutan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja. Oleh karena itu, diperlukan sinergitas antara pemerintah dengan *stakeholder* melalui kebijakan peningkatan kemitraan dalam rangka *link and match* antara lembaga/satuan pendidikan vokasi dengan dunia usaha, dunia industri, dan dunia

kerja guna meningkatkan kualitas SDM lulusan pendidikan vokasi. Untuk menjawab tantangan tersebut, BBSPJI Tekstil memiliki layanan Wisata Teknologi Tekstil (wistek) yang selama ini telah diikuti oleh sekitar 4000 peserta dari berbagai latar belakang sejak tahun 2017–2019. Dengan inovasi pada layanan dan penambahan sarana prasarana edukasi industrialisasi, diperkirakan minat masyarakat untuk wisata tekstil yang bersifat edukasi akan meningkat.

BBSPJI Tekstil melakukan penguatan kelembagaan yang berkolaborasi dengan *stakeholder* yang terlibat dalam pengembangan Wistek, diantaranya adalah kolaborasi dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bandung untuk menjadikan program Wistek sebagai destinasi wisata edukasi di Kota Bandung. Dengan kolaborasi tersebut, Wistek dapat menjadi salah satu destinasi wisata Kota Bandung yang diintegrasikan dengan paket wisata yang dirancang oleh *travel agency*, online apps, dan hotel. Program ini telah diujicobakan bersama Poltekpar NHI Bandung dalam bentuk program wisata "*Fashionistour*" yang dijual pada peserta masyarakat umum dan memperoleh antusiasme yang signifikan.

2. Pemanfaatan Aset

BBSPJI Tekstil memiliki fasilitas berupa gedung, ruangan, kendaraan, serta sarana dan prasarana lain yang dapat dimanfaatkan untuk pelayanan jasa penunjang kepada masyarakat. Optimalisasi pemanfaatan aset dilaksanakan melalui melalui skema kerjasama pemanfaatan, sewa, maupun skema lainnya yang dimungkinkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mendahulukan kepentingan pelaksanaan Tugas dan Fungsi. Dari total aset tanah dan bangunan yang dimiliki, direncanakan sebesar 7,5% dari aset akan digunakan sebagai pendukung layanan dan layanan baru.

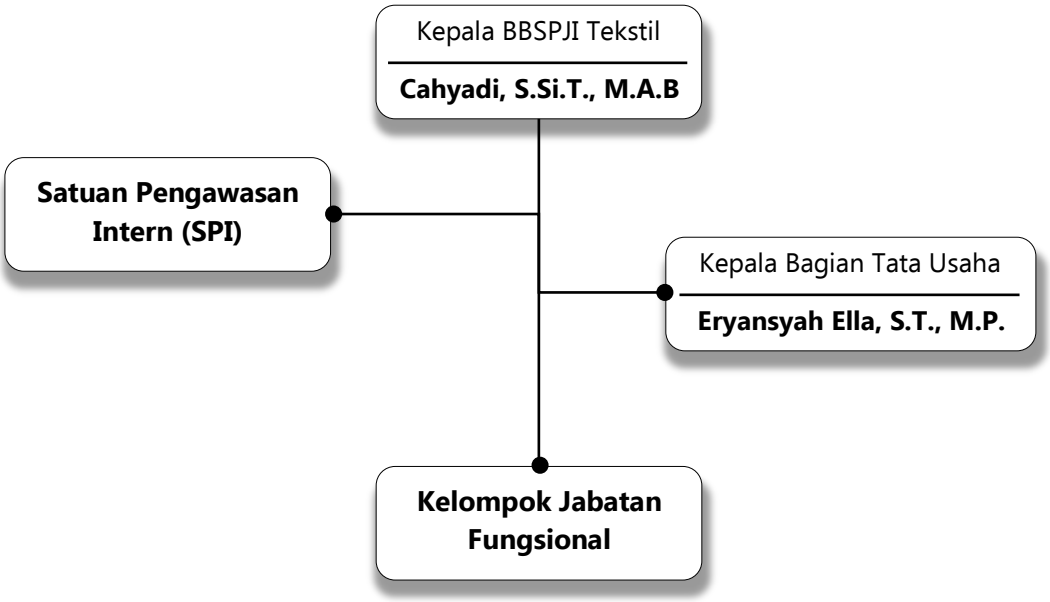
D. Budaya Kerja BLU BBSPJI Tekstil

Budaya kerja perubahan setelah ditetapkannya BBSPJI Tekstil sebagai satker BLU, tidak terlepas dari komitmen seluruh pegawai dalam upaya mencapai target kinerja yang

lebih baik. Oleh sebab itu, BBSPJI Tekstil merumuskan nilai dasar dalam menjalankan pelayanannya yaitu "Melayani dari **HATI (Harmoni, Aktif, Tulus, Inisiatif)**, Melayani dengan **JUARA (JUara, Amanah, Ramah)**".

3. Susunan Pejabat Pengelola BLU

Susunan pejabat BBSPJI Tekstil berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022, Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 881 Tahun 2021, dan Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 761 Tahun 2021 terdiri dari:



Gambar 1.1 Susunan Pejabat Pengelola BLU

Adapun uraian tugas dan tanggung jawab pejabat pengelola BLU sebagai berikut:

a. Pemimpin BLU BBSPJI Tekstil

Kepala BBSPJI Tekstil selaku pemimpin BLU BBSPJI Tekstil memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinir dan mengelola seluruh kegiatan di BBSPJI Tekstil sesuai dengan rencana dan perjanjian kinerja yang telah ditetapkan yang selaras dengan kebijakan BSKJI;
2. Menyiapkan Rencana Strategis Bisnis (RSB) BLU BBSPJI Tekstil;

3. Menyiapkan RBA Tahunan;
4. Mengusulkan calon pejabat keuangan dan pejabat teknis sesuai ketentuan yang berlaku;
5. Menyampaikan pertanggungjawaban kinerja operasional dan keuangan BLU BBSPJI Tekstil;
6. Menetapkan pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (PBJ);
7. Menetapkan pemberlakuan tarif pelayanan jasa berdasarkan peraturan yang berlaku;
8. Menetapkan pedoman dan tata cara operasional organisasi termasuk Standar Operasional Prosedur (SOP).

b. Satuan Pengawasan Intern (SPI)

SPI merupakan Unit Kerja fungsional yang bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala BBSPJI Tekstil. Susunan SPI BLU BBSPJI Tekstil ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Kepala BBSPJI Tekstil yang tersusun dari satu orang ketua dan dua orang anggota. Adapun tugas dan tanggung jawab SPI pada BLU BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Pengawasan Intern;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diawasi pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil Pengawasan Intern dan menyampaikan laporan tersebut kepada Pemimpin BLU dan Dewan Pengawas;
6. Memberikan rekomendasi terhadap perbaikan/ peningkatan proses tata kelola dan upaya pencapaian strategi bisnis BLU;

7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi pengawasan oleh SPI, aparat pengawasan intern Pemerintah, aparat pemeriksaan ekstern Pemerintah, dan pembina BLU;
8. Melakukan reviu laporan keuangan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Menyusun dan memutakhirkan pedoman kerja serta sistem dan prosedur pelaksanaan tugas SPI; dan
11. Melaksanakan tugas lainnya berdasarkan penugasan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 yang diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, bahwa sebuah Unit PK BLU memiliki unit khusus yaitu Dewan Pengawas dan Satuan Pengawasan Intern (SPI). Pada Pasal 34 Peraturan Pemerintah tersebut dinyatakan bahwa pembentukan Dewan Pengawas hanya berlaku pada BLU yang memiliki realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran atau nilai aset yang memenuhi syarat minimum yang ditetapkan oleh Menteri Keuangan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum Pasal 205 ayat (2) menyatakan bahwa syarat minimum Nilai Omzet dan Nilai Aset sebagaimana dimaksud pada ayat sebelumnya adalah:

1. Realisasi Nilai Omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran tahun terakhir, minimum sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar rupiah); atau
2. Nilai Aset menurut neraca tahun terakhir, minimum sebesar Rp75.000.000.000,00 (tujuh puluh lima miliar rupiah).

Untuk saat ini, satker BLU BBSPJI Tekstil belum memiliki Dewan Pengawas dengan pertimbangan bahwa realisasi nilai omzet tahunan menurut laporan realisasi anggaran

belum mencapai syarat pada Pasal 205 ayat (2) pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, maka pada satker BLU BBSPJI Tekstil belum dilakukan pembentukan Dewan Pengawas.

Namun demikian, dengan ditetapkannya Instansi BLU, maka BBSPJI Tekstil harus menerapkan Sistem Pengendalian Intern, yaitu suatu proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Untuk memastikan efektivitas Sistem Pengendalian Intern sebagaimana dimaksud tersebut, pemimpin BLU BBSPJI Tekstil melalui Surat Keputusan Kepala BBSPJI Tekstil Nomor 694/BBSPJIT/KEP/VIII/2024 Tentang Penunjukan Satuan Pengawas Intern Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil telah dibentuk Satuan Pengawas Internal BLU yang disingkat SPI untuk menjalankan fungsi Pengawasan Internal.

c. Kepala Bagian Tata Usaha

Kepala Bagian Tata Usaha BBSPJI Tekstil sebagai Pejabat Keuangan BLU BBSPJI Tekstil memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan;
2. Mengkoordinasikan penyusunan RBA;
3. Menyiapkan dokumen pelaksanaan anggaran BLU;
4. Melakukan pengelolaan pendapatan dan belanja;
5. Menyelenggarakan pengelolaan kas;
6. Melakukan pengelolaan utang piutang;
7. Menyusun kebijakan pengelolaan barang, asset tetap dan investasi BLU;

8. Menyelenggarakan sistem informasi manajemen keuangan; dan
9. Menyelenggarakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan.

d. Jabatan Fungsional BLU BBSPJI Tekstil

Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari Ketua Tim Kerja beserta anggotanya yang menyelenggarakan Layanan Jasa Teknis di BBSPJI Tekstil. Secara garis besar, Kelompok Jabatan Fungsional sebagai pejabat teknis BLU BBSPJI Tekstil memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan kegiatan teknis pada fungsi yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing;
2. Melaksanakan kegiatan teknis sesuai RBA; dan
3. Mempertanggungjawabkan kinerja operasional pada fungsi yang menjadi tanggung jawabnya masing-masing.

Berikut adalah tanggung jawab dan wewenang yang dimiliki oleh setiap Ketua Tim Kerja di BBSPJI Tekstil:

1) Ketua Tim Kerja Standardisasi dan Sertifikasi
   a) Bertanggung jawab terhadap kegiatan analisis, penerapan, dan pengawasan standardisasi industri tekstil dan produk tekstil;
   b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau di bidang industri tekstil dan produk tekstil;
   c) Memastikan implementasi, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen terkait bidang tugasnya;
   d) Mengidentifikasi penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur untuk melaksanakan kegiatan masing-masing sistem terkait;
   e) Menginisiasi tindakan untuk mencegah atau meminimalisasi penyimpangan
   f) Melaporkan kepada manajemen terkait unjuk kerja sistem manajemen dan peningkatan yang diperlukan;
   g) Memastikan efektifitas kegiatan masing-masing sistem terkait;

h) Memastikan kepedulian tentang persyaratan pelanggan di masing-masing sistem terkait; dan

i) Melakukan identifikasi dokumen sistem manajemen dan referensi.

2) Ketua Tim Kerja Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri

a) Bertanggung jawab terhadap kegiatan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri di bidang industri tekstil dan produk tekstil;

b) Bertanggung jawab terhadap kegiatan pengembangan teknologi industri 4.0 di bidang industri tekstil dan produk tekstil; dan

c) Bertanggung jawab dalam pendampingan dan konsultansi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri 4.0, industri hijau, dan jasa industri di bidang industri tekstil dan produk tekstil.

3) Ketua Tim Kerja Pengujian, Kalibrasi, dan Inspeksi Teknis

a) Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, dan verifikasi di bidang industri tekstil dan produk tekstil;

b) Memastikan implementasi, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen terkait bidang tugasnya;

c) Mengidentifikasi penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur untuk melaksanakan kegiatan masing-masing sistem terkait;

d) Menginisiasi tindakan untuk mencegah atau meminimalisasi penyimpangan;

e) Melaporkan kepada manajemen terkait unjuk kerja sistem manajemen dan peningkatan yang diperlukan;

f) Memastikan efektifitas kegiatan masing-masing sistem terkait;

g) Memastikan kepedulian tentang persyaratan pelanggan di masing-masing sistem terkait; dan

h) Melakukan identifikasi dokumen sistem manajemen dan referensi.

4) Ketua Tim Kerja Pelayanan Jasa Teknis, Data, dan Informasi

a) Bertanggung jawab terhadap pelayanan jasa teknis;

b) Bertanggung jawab terhadap pengembangan sistem informasi;
c) Bertanggung jawab terhadap pengelolaan kehumasan dan informasi publik;
d) Bertanggung jawab terhadap jaminan mutu layanan;
e) Memastikan implementasi, pemeliharaan dan peningkatan sistem manajemen terkait bidang tugasnya;
f) Mengidentifikasi penyimpangan dari sistem manajemen atau dari prosedur untuk melaksanakan kegiatan masing-masing sistem terkait;
g) Menginisiasi tindakan untuk mencegah atau meminimalisasi penyimpangan;
h) Melaporkan kepada manajemen terkait unjuk kerja sistem manajemen dan peningkatan yang diperlukan;
i) Memastikan efektifitas kegiatan masing-masing sistem terkait;
j) Memastikan kepedulian tentang persyaratan pelanggan di masing-masing sistem terkait; dan
k) Melakukan identifikasi dokumen sistem manajemen dan referensi.

BAB II

RENCANA KINERJA BLU

1. Gambaran Kondisi BLU TA. 2025

A. Faktor yang mempengaruhi

1) Asumsi Makro

Asumsi makro yang dipergunakan dalam penyusunan RBA Tahun 2025 mengacu pada kerangka makro yang ditetapkan pemerintah dalam APBN tahun anggaran 2025. Asumsi dasar makro ekonomi meliputi antara lain:

- Pertumbuhan ekonomi ditargetkan mencapai 5,2% (lima koma dua persen);
- Tingkat inflasi tetap terjaga pada tingkat 2,5% (dua koma lima persen);
- Nilai tukar rupiah diperkirakan akan mencapai Rp. 16.000 (enam belas ribu rupiah) per dollar Amerika;
- Suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun ditargetkan sebesar 7% (tujuh persen);
- Harga minyak mentah Indonesia sebesar 82 dollar AS per barel;
- Lifting minyak sebesar 605 ribu barel per hari;
- Lifting gas sebesar 1.005 juta barel setara minya per hari.

Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 ditargetkan mencapai 5,2% (lima koma dua persen). Perkiraan tersebut cukup realistis dengan mempertimbangkan dinamika pemulihan dan reformasi struktural untuk mendorong kinerja perekonomian yang lebih akseleratif, namun di sisi lain tetap mengantisipasi risiko ketidakpastian yang masih membayangi kinerja perekonomian nasional ke depan. Pertumbuhan ekonomi akan didukung oleh permintaan domestik yang kuat dan kebijakan fiskal yang efektif dalam menjaga stabilitas ekonomi serta mendorong transformasi ekonomi nasional.

Faktor-faktor seperti konsumsi domestik yang kuat, keberlanjutan pembangunan infrastruktur nasional, dan Langkah reformasi struktural untuk meningkatkan iklim usaha, investasi, serta daya saing, akan menjadi kunci mendorong kinerja investasi di tahun 2025. Di tengah prospek ekonomi dunia yang diperkirakan masih stagnan, berbagai upaya Pemerintah untuk mendorong diversifikasi pasar dan produk ekspor, termasuk pengembangan produk hilirisasi lanjutan, ekspor jasa termasuk ekspor jasa melalui internet (*digitally delivered services export*) seperti animasi, desain, audio dan video, musik dan film, games, jasa konsultansi bisnis, periklanan, dan lainnya, diharapkan dapat meningkatkan kinerja ekspor nasional. Dalam rangka mendukung kinerja ekspor nasional, BBSPJI Tekstil berusaha menjadi *one stop solutions* bagi industri melalui diversifikasi layanan jasa bagi industri TPT dan industri lainnya.

Inflasi akan tetap terjaga pada tingkat 2,5% (dua koma lima persen), didukung oleh terjaganya daya beli masyarakat, pengendalian inflasi pada periode hari besar keagamaan nasional, serta penerapan kebijakan *administered price* yang hati-hati. Daya beli masyarakat yang stabil ini diharapkan dapat mendorong permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri di BBSPJI Tekstil.

Rupiah diperkirakan masih akan menghadapi risiko ketidakpastian global pada tahun 2025, terutama yang bersumber dari perubahan kebijakan moneter The Fed sehingga diperkirakan akan mencapai Rp16.000,00 (enam belas ribu rupiah) per dollar Amerika Serikat. Fluktuasi nilai tukar dapat berpengaruh pada biaya impor. Jika nilai tukar rupiah menguat, maka biaya impor bisa lebih rendah, tetapi jika melemah, biaya impor bisa lebih tinggi. Asumsi nilai tukar rupiah berpengaruh dalam perencanaan belanja untuk kegiatan yang masih mengandalkan impor, seperti pengadaan alat laboratorium dan bahan baku kimia.

Suku bunga Surat Berharga Negara 10 tahun ditargetkan sebesar 7% (tujuh persen), didukung kehati-hatian pengelolaan anggaran sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pasar yang pada akhirnya akan memengaruhi penurunan *yield* SBN. Meningkatkan kepercayaan pasar juga akan mendorong masuknya arus modal ke Indonesia. Investasi diperkirakan tetap terjaga seiring dengan dukungan Pemerintah dalam mendukung sektor-sektor industri prioritas nasional diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan industri dalam negeri. Hal ini diharapkan mampu mendorong peningkatan permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri di BBSPJI Tekstil. Namun demikian, risiko tekanan fiskal AS juga perlu diwaspadai karena kebutuhan pembiayaan fiskal AS yang tinggi akan membutuhkan penerbitan United States Treasury lebih banyak, sehingga dapat mendorong kenaikan *yield* United States Treasury yang pada gilirannya dapat memengaruhi *yield* SBN. Hal ini juga dapat memberikan dampak terhadap iklim investasi pada sektor-sektor industri prioritas nasional, terutama industri TPT yang sangat mengandalkan investasi asing. Kenaikan *yield* SBN meningkatkan risiko gagal bayar, sehingga investor asing akan meminta imbal hasil yang lebih tinggi untuk menjaga imbalan riil yang diharapkan atau bahkan menarik investasinya dari Indonesia, hal ini tentunya akan membuat industri TPT nasional yang sebagian besar bersumber dari investasi asing semakin terpuruk. Banyaknya industri TPT nasional yang terpuruk mengakibatkan menurunnya permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri di BBSPJI Tekstil.

Harga minyak mentah Indonesia diperkirakan akan mencapai 82 (delapan puluh dua) dollar Amerika Serikat per barel. Lifting minyak dan gas bumi diperkirakan masing-masing mencapai 605.000 (enam ratus lima ribu) barel per hari dan 1.005.000 (satu juta lima ribu) barel setara minyak per hari. Di tengah berbagai tantangan yang dihadapi, lifting minyak dan gas pada tahun 2025 terus diupayakan untuk mempertahankan produksinya. Dengan demikian pasokan

bahan bakar untuk industri nasional tetap terjaga, sehingga dapt meningkatkan permintaan terhadap layanan standardisasi dan jasa industri di BBSPJI Tekstil.

2) Asumsi Mikro

Asumsi mikro yang dipergunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran ini terdiri dari:

- Penyesuaian Tarif Layanan

  Setelah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum (BLU), BBSPJI Tekstil melakukan penyesuaian tarif untuk layanan jasa teknis dan membuat tarif untuk layanan penunjang. Penyesuaian tarif dilakukan melalui pengusulan tarif Badan Layanan Umum (BLU) yang sampai dengan saat ini masih dalam proses pengajuan. Penyesuaian tarif dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai faktor seperti biaya operasional dan pemeliharaan dengan tujuan untuk memastikan keberlanjutan operasional BBSPJI Tekstil.

- Peningkatan Volume Layanan

  Peningkatan pelayanan sebagai bentuk adanya keberlanjutan dan pengembangan layanan dapat ditunjukkan melalui proyeksi volume layanan BBSPJI Tekstil setelah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Tabel 2.1 Asumsi Volume Layanan TA 2025

No	Jenis Layanan	Satuan	Proyeksi 2025
Layanan Utama			
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	Work order	1635
2	Pengujian Kimia Lingkungan	Work order	278
3	Pengujian Tekstil Medis	Work order	140
4	Kalibrasi	Work order	131
5	Inspeksi Teknis	Work order	10
6	Sertifikasi Produk	Work order	193
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	Work order	26
8	Sertifikasi Industri Hijau	Work order	11
9	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	Work order	4
10	Pemeriksa Halal	Work order	43
11	Audit Teknologi dan Audit Energi	Work order	1

No	Jenis Layanan	Satuan	Proyeksi 2025
12	Verifikasi TKDN	Work order	8
13	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Work order	9
14	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	Work order	23
15	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	Work order	8
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**Work order**	**2520**
Layanan Pendukung			
1	Wisata Tekstil	Pengunjung dan/atau Kegiatan	2500
2	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	Kontrak	21
	TOTAL	**WO/Pengunjung/SPK**	**5040**

- Asumsi Pendapatan

  Sumber pendapatan BBSPJI Tekstil adalah bersumber dari Rupiah Murni dan PNBP. Adapun asumsi pendapatan PNBP dapat ditunjukkan melalui proyeksi pendapatan BBSPJI Tekstil setelah menjadi Badan Layanan Umum (BLU).

Tabel 2.2 Asumsi Pendapatan BLU (dalam Rupiah)

No	Jenis Layanan	Proyeksi 2025
Layanan Utama		
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	1.988.245.000
2	Pengujian Kimia Lingkungan	1.164.113.000
3	Pengujian Tekstil Medis	200.000.000
4	Kalibrasi	536.949.000
5	Inspeksi Teknis	50.000.000
6	Sertifikasi Produk	1.200.000.000
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	200.000.000
8	Sertifikasi Industri Hijau	130.000.000
9	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	43.800.000
10	Pemeriksa Halal	15.000.000
11	Audit Teknologi dan Audit Energi	20.000.000
12	Verifikasi TKDN	125.000.000
13	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	150.000.000
14	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	400.000.000
15	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	920.000.000
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**7.143.107.000**
Layanan Pendukung		
1	Wisata Tekstil	50.000.000
2	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	300.000.000
	TOTAL	**7.493.107.000**

B. Kondisi Internal BLU

1) Kondisi Keuangan

Satker BLU BBSPJI Tekstil telah memiliki sistem akuntansi yang mampu mendukung pelaporan keuangan sehingga, Laporan Keuangan yang dihasilkan lebih akurat dan tepat waktu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI). SAKTI adalah aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. SAKTI mengintegrasikan seluruh aplikasi satker yang ada. SAKTI mempunyai fungsi utama dari mulai perencanaan, pelaksanaan hingga pertanggungjawaban anggaran. Selain itu, SAKTI menerapkan konsep *single database*. Aplikasi SAKTI digunakan oleh entitas akuntansi dan entitas pelaporan Kementerian Negara/Lembaga. Seluruh transaksi entitas akuntansi dan entitas pelaporan dilakukan secara sistem elektronik.

Laporan Keuangan Satker BLU BBSPJI Tekstil terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Neraca, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan. Basis akuntansi yang digunakan dalam penyusunan anggaran satker BLU BBSPJI Tekstil berdasarkan basis kas, yang berarti bahwa pendapatan diakui pada saat kas diterima oleh satker BLU serta belanja diakui pada saat kas dikeluarkan oleh satker BLU. Basis akuntansi yang digunakan dalam rangka perhitungan biaya layanan per unit kerja berdasarkan basis akrual, yang berarti biaya sudah diakui dan dicatat saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan saat kas telah dibayarkan atau belum oleh satker BLU. Biaya ini antara lain adalah biaya penyusutan dan biaya dibayar dimuka.

Perkembangan BBSPJI Tekstil dalam aspek keuangan dapat dievaluasi berdasarkan tingkat pertumbuhan PNBP dari kegiatan layanan BBSPJI Tekstil

dan rasio PNBP terhadap operasional BBSPJI Tekstil tanpa belanja modal. Persentase pertumbuhan PNBP dievaluasi dengan cara membandingkan pendapatan tahun tertentu terhadap pendapatan tahun sebelumnya. Pertumbuhan PNBP untuk periode tahun 2023-2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.3 Realisasi Penerimaan Berdasarkan Jenis Layanan Tahun 2023-2026 (dalam Rupiah)

No	Jenis Layanan	2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
Layanan Utama					
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	1.890.014.000	1.856.268.000	1.988.245.000	2.089.657.000
2	Pengujian Kimia Lingkungan	1.050.075.000	1.156.533.750	1.164.113.000	1.212.318.000
3	Pengujian Tekstil Medis	315.100.000	217.500.000	200.000.000	225.000.000
4	Kalibrasi	499.336.500	521.764.300	536.949.000	563.796.000
5	Inspeksi Teknis	-	4.800.000	50.000.000	52.500.000
6	Sertifikasi Produk	1.100.050.000	1.130.750.000	1.200.000.000	1.500.000.000
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	115.300.000	110.100.000	200.000.000	210.000.000
8	Sertifikasi Industri Hijau	-	60.550.000	130.000.000	136.500.000
9	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	-	-	43.800.000	45.990.000
10	Pemeriksa Halal	-	-	15.000.000	15.750.000
11	Audit Teknologi dan Audit Energi	-	-	20.000.000	21.000.000
12	Verifikasi TKDN	-	98.600.000	125.000.000	131.250.000
13	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	210.660.000	129.500.000	150.600.000	157.500.000
14	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	692.338.000	364.210.000	400.000.000	420.000.000
15	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	99.860.000	1,269,750,000	920.000.000	966.000.000
16	Litbang/Tekpros/Inkubasi/ JPT Lainnya	-	-	-	-
TOTAL LAYANAN JASA UTAMA		**5.972.733.500**	**6.920.326.050**	**7.143.107.000**	**7.747.261.000**
Layanan Pendukung					
1	Wisata Tekstil	-	-	50.000.000	52.500.000
2	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	-	14.549.625	300.000.000	500.000.000
3	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	36.662.575	-	-	-
4	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	22.062.209	-	-	-
TOTAL		**6.031.458.284**	**6.934.875.675**	**7.493.107.000**	**8.299.761.000**
Pertumbuhan (%)			**14,98**	**8,05**	**10,77**

BBSPJI Tekstil dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh sumber anggaran yang berasal dari Anggaran Rupiah Murni (RM), Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan PNBP Badan Layanan Umum (BLU). Realisasi anggaran BBSPJI Tekstil berdasarkan sumber dana tahun 2022-2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.4 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana Tahun 2022-2023 (dalam Rupiah)

No	Uraian	Realisasi	
		2022	2023
	Saldo Kas Awal Tahun	**-**	**-**
A	**PAGU ANGGARAN**		
	Anggaran dari Alokasi APBN	16.272.130.000	16.478.988.000
	Anggaran Layanan PNBP	5.210.150.000	5.209.986.000
	JUMLAH PAGU	**21.482.280.000**	**21.688.974.000**
B	**BELANJA RM**		
	Belanja Pegawai	12.242.682.187	12.161.770.096
	Belanja Barang	3.802.261.156	4.304.217.335
	Belanja Modal	-	-
	JUMLAH BELANJA RM	**16.044.943.343**	**16.465.987.431**
C	**BELANJA PNBP**		
	Belanja Barang	4.150.780.227	4.200.327.743
	Belanja Modal	957.624.375	973.591.813
	JUMLAH BELANJA PNBP	**5.108.404.602**	**5.173.919.556**
	TOTAL BELANJA	**21.153.347.945**	**21.639.906.987**
	SURPLUS/DEFISIT	**328.932.055**	**49.067.013**
	POBO	**27.90%**	**27.87%**

Adapun realisasi anggaran BBSPJI Tekstil berdasarkan sumber dana sampai dengan Oktober 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.5 Realisasi Anggaran Berdasarkan Sumber Dana November 2024 (dalam Rupiah)

Uraian	28 November 2024		% Realisasi	Sisa Pagu
	Pagu	Realisasi		
PENDAPATAN DARI ALOKASI APBN				
Belanja Pegawai	13.412.921.000	12.822.025.532	95,59%	590.895.468
Belanja Barang	5.340.284.000	4.434.873.507	83,05%	905.410.493
Belanja Modal	3.932.550.000	3.831.980.280	97,44%	100.569.720
PENDAPATAN PNBP				
Belanja Barang	748.641.000	748.558.847	99,99%	82.153
Belanja Modal	5.591.000	5.590.120	99,98%	880
PENDAPATAN BLU				
Belanja Barang	4.049.556.000	2.814.098.705	69,49%	1.235.457.295
Belanja Modal	879.760.000	858.150.500	97,54%	21.609.500

Sedangkan proyeksi saldo BLU BBSPJI Tekstil pada akhir tahun anggaran 2024-2025 dan proyeksi saldo awal tahun anggaran 2026 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.6 Saldo BLU BBSPJI Tekstil 2024-2026
(dalam Rupiah)

No	Uraian	Jumlah
	Saldo Kas Awal Tahun	**0**
A	**PROGNOSA PENDAPATAN 2024**	
	Pendapatan BLU	**6.934.875.675**
	JUMLAH PENDAPATAN	**6.934.875.675**
B	**PROGNOSA PENGELUARAN 2024**	
	Beban operasional	28.369.303.000
	JUMLAH TOTAL BELANJA	**28.369.303.000**
	SALDO AKHIR TA 2024	**1.251.327.675**
	POBO	**29,44%**
C	**PROGNOSA PENDAPATAN 2025**	
	Pendapatan BLU	7.493.107.000
	JUMLAH PENDAPATAN	**7.493.107.000**
D	**PROGNOSA PENGELUARAN 2025**	
	Beban operasional	23.398.587.000
	JUMLAH TOTAL BELANJA	**23.398.587.000**
	SALDO AKHIR TA 2025	**2.966.051.675**
	POBO	**32,92%**
E	**PROGNOSA PENDAPATAN 2026**	
	Pendapatan BLU	8.299.761.000
	JUMLAH PENDAPATAN	**8.299.761.000**
F	**PROGNOSA PENGELUARAN 2026**	
	Beban operasional	24.523.030.000
	JUMLAH TOTAL BELANJA	**24.523.030.000**
	SALDO AKHIR TA 2026	**2.966.051.675**
	POBO	**36,26%**

Dari sisi kontribusi terhadap pembiayaan atas beban operasional satker BLU, penerimaan PNBP yang diperoleh dari kegiatan jasa layanan masih belum secara signifikan memenuhi kebutuhan beban operasional satker secara keseluruhan sehingga sebagian masih harus dipenuhi dari sumber anggaran Rupiah Murni. Hal ini dapat diilihat dari rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional (POBO) satker BLU BBSPJI Tekstil yang masih berada di bawah kisaran 70% (kriteria rendah).

2) Layanan

Satker BLU BBSPJI Tekstil telah memiliki kompetensi yang mumpuni dalam memberikan layanan kepada masyarakat khususnya industri di bidang tekstil dan produk tekstil (TPT) melalui layanan pengujian, kalibrasi, sertifikasi, layanan pendampingan dan bimbingan teknis, konsultansi, dan optimalisasi pemanfataan teknologi industri.

Untuk mendukung operasional layanan, BBSPJI Tekstil dilengkapi dengan sarana dan prasarana pendukung yang memenuhi standar persyaratan kompetensi yang telah ditetapkan. Adapun sertifikat akreditasi yang telah didapatkan oleh BBPSJI Tekstil diantaranya adalah:

1) Sertifikat Akreditasi Laboratorium Penguji dengan nomor sertifikat LP-179-IDN (Amd) dari Komite Akreditasi Nasional;
2) Sertifikat Akreditasi Laboratorium Kalibrasi dengan nomor sertifikat LK-062-IDN (Amd) dari Komite Akreditasi Nasional;
3) Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi dengan nomor sertifikat LSPr-023-IDN dari Komite Akreditasi Nasional;
4) Sertifikat Akreditasi Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu SNI 9001:2015 dengan nomor sertifikat LSSM-004-IDN dari Komite Akreditasi Nasional;
5) Sertifikat Akreditasi ISO 9001:2015 Quality Management System dengan Nomor sertifikat QEC29547 dari Intertek SAI GLOBAL;
6) Sertifikat Akreditasi Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) REG RI LH A-1P70000010513223 dengan nomor sertifikat A0051/TIM-AK/LPH-LHLN/RK.01.01/04/2023 dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama Republik Indonesia;
7) Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau (LSIH 006 BBSPJI Tekstil) sesuai Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 368 Tahun 2024 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Perindustrian

Nomor 3398 Tahun 2023 Tentang Penunjukkan Lembaga Sertifikasi Industri Hijau;

8) Sertifikat Akreditasi Lembaga Inspeksi Teknis SNI ISO/IEC 17020:2012 dengan nomor sertifikat LI-252-IDN dari Komite Akreditasi Nasional.

BSPJI Tekstil yang telah beroperasi memberikan layanan jasa teknis kepada industri dengan kualitas pelayanan yang diberikan dan pembinaan kepada pelanggan melalui kegiatan sarana temu pelanggan yang diselenggarakan secara rutin untuk meningkatkan loyalitas pelanggan. Hal ini tercermin dari tercapainya target layanan BBSPJI Tekstil pada tahun 2023 dan proyeksi jumlah permintaan pada 2024 sampai dengan 2026 yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.7 Capaian Layanan Jasa Teknis Tahun 2023 dan Target 2024-2026 (dalam *work order*)

No	Jenis layanan	2023	Proyeksi 2024	Proyeksi 2025	Proyeksi 2026
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	1668	1,527	1,635	1,719
2	Pengujian Kimia Lingkungan	246	276	278	289
3	Pengujian Tekstil Medis	145	152	140	157
4	Kalibrasi	149	128	131	138
5	Inspeksi Teknis	0	1	10	11
6	Sertifikasi Produk	166	182	193	241
7	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	18	14	26	27
8	Sertifikasi Industri Hijau	0	5	11	11
9	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	0	0	4	4
10	Pemeriksa Halal	0	1	43	45
11	Audit Teknologi dan Audit Energi	0	0	1	1
12	Verifikasi TKDN	0	7	8	9
13	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	19	7	9	9
14	Jasa Konsultansi Teknis dan Manajemen	12	23	23	23
15	Fasilitasi Optimalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Industri	9	11	8	8
16	Wisata Tekstil	0	0	2.500	2.625
17	Optimalisasi Pemanfaatan Aset	0	1	21	34
	Total	**2.432**	**2.334**	**5.040**	**5.352**

Berdasarkan proyeksi realisasi sampai dengan akhir Desember 2024, jumlah permintaan pelanggan yang dilayani adalah sebanyak 2.334, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 yang dikarenakan terpuruknya industri

TPT nasional. Adapun proyeksi jumlah industri yang dilayani oleh setiap layanan pada tahun 2026, dapat dilihat pada Tabel 2.7.

Dalam memberikan layanan, BBSPJI Tekstil memiliki pedoman berupa standar pelayanan yang diatur melalui Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 4977 Tahun 2023 tentang Standar Pelayanan Minimum Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Tekstil.

Disamping capaian layanan jasa berdasarkan jumlah layanan yang diberikan, untuk mengevaluasi kinerja layanan kepada pelanggan juga dilakukan survei kepuasan masyarakat. Capaian indeks kepuasan masyarakat (IKM) dengan rentang penilaian dari tahun 2019-2024 dapat dilihat pada Tabel 2.8. Berdasarkan data terlihat bahwa secara keseluruhan indeks kepuasan masyarakat mengalami peningkatan sehingga dapat disimpulkan bahwa pelanggan merasa puas dengan pelayanan yang diberikan.

Tabel 2.8 Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat

Uraian	Tahun	Target	Realisasi
Capaian IKM	2019	3,6	3,6
	2020	3,6	3,6
	2021	3,6	3,62
	2022	3,6	3,70
	2023	3,61	3,71
	2024	3,62	3,76*

*Realisasi sampai dengan TW III 2024

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sampai dengan September 2024 adalah sebesar 3,76 dan telah mencapai target Indeks Kepuasan Masyarakat berdasarkan perjanjian kinerja pada tahun 2024. Kedepannya, selain melakukan perbaikan sistem secara internal, juga perlu dilakukan evaluasi secara berkala atas kinerja laboratorium, peningkatan kuantitas dan kompetensi SDM laboratorium, diperlukan penambahan dan modernisasi peralatan laboratorium

serta penjadwalan perawatan/*maintenance* rutin sehingga dapat meminimalkan risiko kerusakan.

3) Indikator Kinerja Utama

Satker BLU BBSPJI Tekstil memiliki Indikator kinerja utama (IKU), dimana IKU tersebut merupakan hal penting yang dirumuskan dalam sebuah instansi kerja pemerintah dengan tujuan agar sebuah kinerja bisa ditingkatkan dan diukur. Berdasarkan Rancangan Teknokratik Renstra BSKJI 2025-2029 dapat dilihat bahwa BBSPJI Tekstil memiliki beberapa target kinerja sebagaimana yang ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.9 Indikator Kinerja Utama BBSPJI Tekstil pada Rancangan Renstra BSKJI Tahun 2025-2029 (Baseline 2024)

Kode	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2024)	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
SK 4	**Meningkatnya layanan jasa industri dalam rangka mendukung pembangunan infrastruktur industri**							
IKP 4.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3.62	3.65	3.7	3.71	3.72	3.73
IKP 4.2	Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha yang memanfaatkan layanan jasa industri	Perusahaan Industri	500	550	600	650	700	750
SK 6.1	**Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional**							
IKK 6.1.2	Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	%	85	85	86	87	88	89
IKK 6.1.3	Nilai *Net Promoter Score* (NPS)	Nilai	21	23	24	25	26	27
SK 6.2	**Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri**							
IKK 6.2.1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	5.2	1.25	2.25	3.25	3.25	4.25
IKK 6.2.2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	3,694	3,700	3,800	3,900	4,000	4,100
IKK 6.2.3	Nilai *Revenue on Asset* (RoA)	Nilai	1.95	1.95	2.08	2.22	2.35	2.49
IKK 6.2.4	Rasio Pendapatan Operasional pada Biaya Operasional (POBO)	%	25.53	28.96	30.89	33.15	35.31	37.51
SK 6.3	**Terwujudnya SDM yang profesional**							

Kode	Sasaran Strategis/ Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan/ Indikator Kinerja	Satuan	Baseline (2024)	Target				
				2025	2026	2027	2028	2029
IKK 6.3.1	Persentase sumber daya manusia yang ditingkatkan (*upskilling*)	%	75	75	77	78	79	80
SK 6.4	**Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan pelayanan publik**							
IKK 6.4.1	Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	%	53	53	60	67	73	80
IKK 6.4.2	Indeks Pelayanan Publik	Indeks	4.2	4.2	4.25	4.3	4.35	4.4
SK 6.5	**Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**							
IKK 6.5.1	Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	%	100	100	100	100	100	100
SK 6.6	**Terwujudnya akuntabilitas organisasi**							
IKK 6.6.1	Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	Nilai	80.15	80.25	80.55	80.75	81	81.25
IKK 6.6.2	Nilai minimal laporan keuangan Satker	Nilai	88.25	88.5	90	90.5	91	91.5

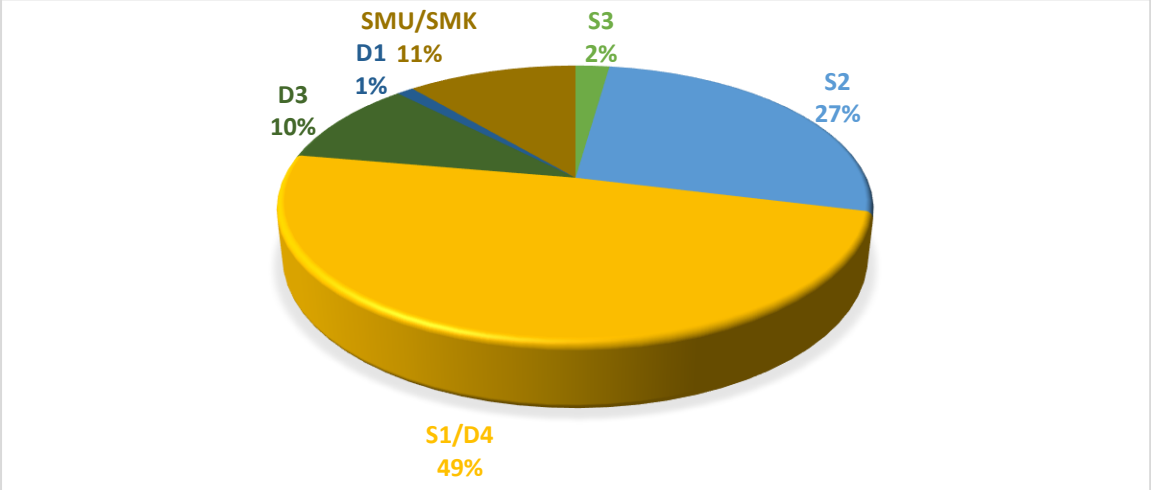
4) Organisasi dan Sumber Daya Manusia (SDM)

Satker BLU BBSPJI Tekstil merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Kementerian Perindustrian yang dipimpin oleh seorang Kepala dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), Kementerian Perindustrian. BBSPJI Tekstil berlokasi di Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 390, Bandung, Jawa Barat 40272.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, BBSPJI Tekstil memiliki tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Sampai dengan 31 Oktober 2024, BBSPJI Tekstil didukung oleh 90 (sembilan puluh) orang SDM, yang terdiri dari 82 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan 8

orang Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), dengan berbagai latar belakang pendidikan dan jabatan.



Gambar 2.1 Profil ASN Berdasarkan Pendidikan

Tabel 2.10 Jumlah ASN Berdasarkan Kelompok Jabatannya

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Kepala BBSPJIT		1
2	Kepala Bagian Tata Usaha		1
3	Perekayasa	Ahli Muda	1
4	Perekayasa	Ahli Pertama	1
5	Penguji Mutu Barang	Ahli Muda	5
6	Penguji Mutu Barang	Ahli Pertama	10
7	Penguji Mutu Barang	Terampil	7
8	Penguji Mutu Barang	Pemula	4
9	Teknisi Litkayasa	Terampil	1
10	Pembina Industri	Ahli Madya	4
11	Pembina Industri	Ahli Muda	15
12	Pembina Industri	Ahli Pertama	8
13	Arsiparis	Ahli Muda	2
14	Arsiparis	Terampil	1
15	Analis Anggaran	Ahli Muda	1
16	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Utama	1
17	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Madya	3
18	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Muda	4
19	AMMI (Asessor Manajemen Mutu Industri)	Ahli Pertama	3
20	Pranata Keuangan APBN	Penyelia	3
21	Pranata Keuangan APBN	Terampil	1
22	Analis SDMA	Ahli Muda	2

NO	JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU	JENJANG JABATAN	JUMLAH PEGAWAI
23	Pranata SDMA	Mahir	1
24	Pranata Komputer	Ahli Muda	1
25	Pranata Komputer	Terampil	1
26	Pranata Humas	Ahli Muda	3
27	Pranata Humas	Ahli Pertama	1
28	Pranata Humas	Ahli Terampil	1
29	Fungsional Umum		3
TOTAL			**90**

5) Analisis Kondisi Penerimaan Layanan

Target penerimaan BLU BBSPJI Tekstil pada tahun 2024 menghadapi risiko ketidaktercapaian yang signifikan. Risiko ini dipengaruhi oleh tren penerimaan tahun-tahun sebelumnya serta kondisi internal dan eksternal yang saat ini berlangsung. Penurunan kinerja yang cukup signifikan terjadi pada layanan utama, seperti Pengujian Tekstil dan Mainan Anak serta Pengujian Tekstil Medis. Selain itu, layanan Sertifikasi juga tidak mencapai performa yang sebaik tahun sebelumnya, hal ini berdampak langsung pada penerimaan keseluruhan karena layanan Sertifikasi dapat memberikan dampak kenaikan work order pada layanan lain seperti Pengujian Tekstil dan Mainan Anak dan Pengujian Kimia Lingkungan.

Tingkat *Customer Churn Rate* yang tinggi, dengan rata-rata di atas 50% pada 2024. *Churn Rate* tinggi dialami oleh layanan Pengujian Tekstil dan Mainan Anak, Pengujian Kimia Lingkungan, Pengujian Tekstil Medis, dan Kalibrasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya retensi pelanggan belum optimal, terutama dalam menjaga pelanggan dari sektor industri TPT. Sektor ini mengalami penurunan performa akibat berbagai tantangan, termasuk meningkatnya biaya bahan baku, banjirnya produk impor, serta ketidakpastian pasar ekspor karena krisis ekonomi global dan regulasi produk yang semakin ketat.

Dengan kondisi penurunan penerimaan pada layanan utama serta tantangan eksternal yang semakin besar, target penerimaan pada RSB yang ditetapkan di awal 2024 menjadi sulit dicapai. Upaya diversifikasi melalui pengenalan layanan baru dan

perluasan pasar di luar industri TPT belum sepenuhnya mampu menutup defisit penerimaan yang dihasilkan dari menurunnya kinerja layanan eksisting.

Secara historis, penerimaan BBSPJI Tekstil mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Pada 2020, penerimaan turun sebesar -14% akibat dampak pandemi COVID-19, yang mempengaruhi berbagai sektor industri, termasuk tekstil. Namun, di tahun 2021, terjadi pemulihan dengan pertumbuhan penerimaan sebesar 35%, didorong oleh penyesuaian operasional dan meningkatnya permintaan dari industri tekstil. Tren positif berlanjut pada 2022 dengan pertumbuhan 13%, yang menandakan stabilisasi pasca-pandemi. Pada 2023, pertumbuhan penerimaan melambat hanya mencapai 3%, hal ini utamanya dipengaruhi oleh ketidakpastian pasar di industri tekstil global.

Berdasarkan hasil evaluasi, penyebab ketidakcapaian target penerimaan BLU BBSPJI Tekstil disebabkan oleh beberapa faktor berikut:

1. **Layanan eksisting yang mengalami penurunan kinerja:**
   - **Pengujian Tekstil dan Mainan Anak:** Pencapaian penerimaan layanan hanya 73,37% dari proyeksi. Kendala utama berasal dari imbas belum diberlakukannya regulasi Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi, kinerja yang terus menurun dalam 2 tahun terakhir, serta tingkat kehilangan pelanggan yang tinggi.
   - **Pengujian Tekstil Medis:** Pencapaian penerimaan layanan hanya 32,25% dari proyeksi. Hal ini dikarenakan menurunnya permintaan produk masker dari pasar yang berimbas pada penurunan permintaan pengujian dan layanan ini pun memiliki tingkat kehilangan pelanggan yang tinggi.
   - **Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu:** Pencapaian penerimaan layanan 63,08% dari proyeksi. Eksplorasi pasar belum dilakukan secara optimal untuk meningkatkan penerimaan.
   - **Bimbingan dan Pendampingan Teknis:** Pencapaian penerimaan layanan 28,30% dari proyeksi. Layanan ini bersifat ad-hoc dengan tingkat fluktuasi permintaan yang tinggi, sehingga sulit untuk melakukan prediksi penerimaan pada layanan ini.

- **Konsultansi Teknis dan Manajemen:** Pencapaian penerimaan layanan 75,09% dari proyeksi. Kendala pencapaian target utamanya karena layanan bersifat ad-hoc dan berpotensi mengalami fluktuasi permintaan serta penerimaan.

2. Layanan baru yang sudah berjalan namun belum optimal:

- **Layanan Inspeksi Teknis:** Layanan ini baru terakreditasi pada Agustus 2024, sehingga operasionalnya belum optimal.
- **Layanan Verifikasi TKDN:** BBSPJI Tekstil baru terdaftar sebagai Unit Verifikasi di SIINAs pada Juli 2024. Operasional dan pemasaran layanan Verifikasi TKDN belum optimal sehingga hal tersebut berimbas pada potensi ketidaktercapaian target penerimaan.
- **Layanan Wisata Tekstil:** Infrastruktur belum siap dan tarif layanan belum tersedia.
- **Layanan Pemanfaatan Aset:** Belum adanya regulasi yang mengatur tarif pemanfaatan aset. Selain itu, ada kegagalan dalam rencana kerjasama pemanfaatan aset dengan industri, yang pada awalnya diproyeksikan memperoleh penerimaan Rp 900.000.000/tahun.

3. Layanan baru yang belum beroperasi di tahun 2024:

- **Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi:** Target penerimaan layanan Rp 780.000.000. Kendala yang dialami adalah regulasi terkait Spesifikasi Teknis Pakaian Jadi belum diberlakukan hingga saat ini.
- **Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan:** Target penerimaan layanan Rp 30.750.000. Proses set-up kelembagaan masih berlangsung dan diperkirakan layanan akan mulai berjalan tahun 2025.

- **Pemeriksa Halal:** Target penerimaan layanan Rp 1.400.000. Proses set-up kelembagaan menjadi lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Pratama masih berjalan dan diperkirakan layanan akan mulai berjalan tahun 2025.
- **Audit Teknologi dan Audit Energi:** Target penerimaan layanan Rp 39.000.000. Kendala yang dialami adalah belum adanya SDM Auditor Energi yang memiliki sertifikat kompetensi. Untuk layanan Audit Teknologi masih terkendala regulasi pemerintah yang masih dalam proses penyusunan.

C. Kondisi Eksternal BLU

Perlambatan pertumbuhan industri TPT (Tekstil dan Produk Tekstil) di Indonesia membawa dampak signifikan terhadap layanan dan penerimaan BBSPJI Tekstil. Tantangan eksternal yang dihadapi industri ini secara langsung mempengaruhi permintaan layanan BBSPJI Tekstil, mengingat sebagian pelanggan berasal dari sektor TPT. Beberapa tantangan utamanya diantaranya adalah:

1. **Impor Ilegal dan Pakaian Bekas**: Volume impor ilegal dan impor pakaian bekas yang meningkat berdampak negatif pada pasar domestik. Penjualan produk ini juga kerap terjadi melalui *marketplace* dan media sosial, memperparah dampak pada industri lokal, khususnya industri pakaian jadi.
2. **Kompetisi Pasar Global**: Industri TPT menghadapi persaingan ketat di pasar internasional, terutama dari negara seperti Tiongkok, yang memiliki produk tekstil dengan harga lebih murah. Selain itu, permintaan ekspor juga menurun, dipengaruhi oleh ketidakstabilan global seperti inflasi, konflik geopolitik, dan perang dagang.
3. **Pengawasan dan Kebijakan Bea Masuk**: Perlindungan terhadap industri dalam negeri melalui Bea Masuk Tindakan Pengamanan (BMTP) dan Bea Masuk *Anti Dumping* (BMAD) masih terhambat karena beberapa kebijakan terkait, seperti perpanjangan BMTP kain yang hingga saat ini belum diterbitkan. Hal ini membuat industri TPT lokal kurang terlindungi dari lonjakan produk impor.

4. **Permintaan Domestik yang Lemah**: Daya beli masyarakat yang melemah akibat berbagai faktor ekonomi, termasuk pelemahan rupiah turut memperburuk situasi. Industri TPT juga masih harus dihadapkan pada masalah keterbatasan bahan baku dan infrastruktur yang tidak optimal.
5. **Pemenuhan standar global yang semakin ketat.** Persyaratan yang lebih kaku dan ketat dalam hal kualitas dan keberlanjutan produk membuat proses ekspor menjadi lebih rumit dan memerlukan investasi tambahan dalam teknologi dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Hal ini, baik secara langsung dan tidak langsung memperlambat kemampuan industri untuk beradaptasi dengan permintaan pasar internasional dan memperlemah posisi kompetitifnya.

2. Rencana Kinerja Layanan BLU

A. Capaian Kinerja Tahun 2024 (Proyeksi Realisasi) dan Target Kinerja 2025-2028

Peran BBSPJI Tekstil dalam mendukung industri nasional adalah melalui pemanfaatan teknologi industri dan penyediaan layanan jasa teknis yang meliputi pengujian, kalibrasi, sertifikasi, rancang bangun dan perekayasaan industri (RBPI), bimbingan teknis, serta konsultansi teknis dan manajemen. Realisasi dan target volume layanan jasa yang telah diberikan kepada industri, masyarakat dan pemangku kepentingan sektor tekstil lainnya dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2.11 Kinerja Layanan Jasa Teknis

No	Jenis layanan	Satuan	Proyeksi Realisasi	Target			
			2024	2025	2026	2027	2028
1	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	Work Order	1527	1635	1719	1770	1823
2	Pengujian Kimia Lingkungan	Work Order	276	278	289	298	307
3	Pengujian Tekstil Medis	Work Order	152	140	157	162	167
4	Kalibrasi	Work Order	128	131	138	142	146

No	Jenis layanan	Satuan	Proyeksi Realisasi	Target			
			2024	2025	2026	2027	2028
5	Inspeksi Teknis	Work Order	1	10	11	11	12
6	Sertifikasi Produk	Work Order	182	193	241	248	256
7	Sertifikasi Manajemen Mutu	Work Order	14	26	27	28	29
8	Sertifikasi Industri Hijau	Work Order	5	11	11	12	12
9	Sertifikasi Manajemen Lingkungan	Work Order	-	4	4	4	4
10	Pemeriksa Halal	Work Order	1	43	45	46	48
11	Audit Teknologi dan Audit Energi	Work Order	-	1	1	1	1
12	Verifikasi dan Validasi (TKDN dan GRK)	Work Order	7	8	9	9	9
13	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	Work Order	7	9	9	9	10
14	Konsultansi Teknis dan Manajemen	Work Order	23	23	23	23	23
15	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	Work Order	11	8	8	8	9
16	Wisata Teknlogi Tekstil	Work Order	-	2500	2625	2704	2785
17	Pemanfaatan Aset	Work Order	1	21	34	35	36
Total			**2.334**	**5.040**	**5.352**	**5.512**	**5.676**

Sementara capaian dan target penerimaan PNBP untuk per jenis layanan sebagaimana ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.12 Proyeksi Realisasi dan Proyeksi Penerimaan PNBP BBSPJI Tekstil (dalam ribu Rupiah)

NO	LAYANAN JASA	PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		Proyeksi Realisasi 2024	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028
LAYANAN JASA UTAMA						
1.	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	1.856.268	1.988.245	2.089.657	2.152.347	2.216.917
2.	Pengujian Kimia Lingkungan	1.156.533	1.164.113	1.212.318	1.248.688	1.286.148
3.	Pengujian Tekstil Medis	217.500	200.000	225.000	231.750	238.703
4.	Kalibrasi	521.764	536.949	563.796	580.710	598.131
5.	Inspeksi Teknis	4.800	50.000	52.500	54.075	55.697
6.	Sertifikasi Produk	1.130.750	1.200.000	1.500.000	1.545.000	1.591.350
7.	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	110.100	200.000	210.000	216.300	222.789
8.	Sertifikasi Industri Hijau	60.550	130.000	136.500	140.595	144.813
9.	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	-	43.800	45.990	47.370	48.791
10.	Pemeriksa Halal	-	15.000	15.750	16.223	16.709
11.	Audit Teknologi dan Audit Energi	-	20.000	21.000	21.630	22.279
12.	Verifikasi TKDN	98.600	125.000	131.250	135.188	139.243

NO	LAYANAN JASA	PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		Proyeksi Realisasi 2024	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028
13.	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	129.500	150.000	157.500	162.225	167.092
14.	Konsultansi Teknis dan Manajemen	364.210	400.000	420.000	432.600	445.578
15.	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	1.269.750	920.000	966.000	994.980	1.024.829
LAYANAN JASA PENDUKUNG						
16.	Wisata Teknologi Tekstil	-	50.000	52.500	54.075	55.697
17.	Pemanfaatan Aset	14.550	300.000	500.000	515.000	530.450
TOTAL		**6.934.875**	**7.493.107**	**8.299.761**	**8.548.754**	**8.805.216**

Evaluasi kinerja layanan jasa tidak hanya didasarkan pada jumlah layanan yang diberikan dan capaian penerimaan jasa, tetapi juga dengan memperhatikan kepuasan pengguna jasa. Berdasarkan hasil survei, peningkatan indeks kepuasan pengguna jasa tahun 2024 menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil telah berhasil memberikan pelayanan yang memuaskan kepada pengguna jasa.

B. Target Kinerja Tahun 2025

Sehubungan dengan diterbitkannya Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 206 Tahun 2024 tentang Penetapan Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan jasa Industri Selulosa, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan jasa Industri Tekstil, Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan jasa Industri Kulit, Karet, dan Plastik, Balai Standardissasi dan Pelayanan Jasa Industri Medan, dan Balai Standardissasi dan Pelayanan Jasa Industri Banjarbaru Pada Kementerian Perindustrian Sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, maka BBSPJI Tekstil menyusun kontrak kinerja dengan Menteri Keuangan c.q Direktur Jenderal Perbendaharaan. Adapun rencana Kontrak Kinerja yang meliputi aspek keuangan dan layanan, pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.13 Rencana Kontrak Kinerja BBSPJI Tekstil TA. 2025

No.	Aspek Kinerja	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Teknis Layanan	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	550 Perusahaan
2		Indeks Pelayanan Publik	4,20 Indeks
3		Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)	85,00%
4		Jumlah hasil layanan jasa industri	3700 Hasil Layanan
5	Aspek Keuangan dan Tata Kelola	Realisasi PNBP	Rp 7.493.107.000
6		Rasio pendapatan operasional terhadap beban operasional	32,92%
7		Persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU	100%

No.	Aspek Kinerja	Indikator Kinerja Utama	Target
8		Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi	100%
9		Indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU	2,5 Indeks
10		Penilaian Maturity Rating BLU	100%

Program yang dilaksanakan oleh BBSPJI Tekstil pada tahun anggaran 2025 adalah Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (019.07.EC) dan Program Dukungan Manajemen (019.07.WA) untuk mencapai sasaran strategis BBSPJI Tekstil TA. 2025 yaitu:

1. Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas
2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri
4. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5. Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
7. Penguatan Layanan Publik
8. Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Kegiatan yang akan dilaksanakan BBSPJI Tekstil pada tahun 2025 terdiri dari:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing industri dengan kegiatan pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri yang terdiri dari:
   a. Kerjasama
   b. Sosialisasi dan diseminasi
   c. Pelayanan Publik Kepada Industri

d. Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

2. Program Dukungan Manajemen dengan kegiatan Pengelolaan Manajemen Kesekrertariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yang terdiri dari:
   a. Layanan dukungan manajemen internal
   b. Layanan sarana dan prasarana internal
   c. Layanan manajemen SDM internal
   d. Layanan manajemen kinerja internal

3. Rencana Kinerja Keuangan

A. Rincian Pendapatan per Unit Kerja

BBSPJI Tekstil telah memetakan rencana penerimaan dari masing-masing layanan. Dari rencana penerimaan tersebut akan diperoleh gambaran persentase pertumbuhan penerimaan dari tahun ke tahun. Persentase pertumbuhan PNBP dievaluasi dengan cara membandingkan pendapatan tahun tertentu terhadap pendapatan tahun sebelumnya. Histori pertumbuhan untuk setiap tahun dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.14 Pertumbuhan Penerimaan BBSPJI Tekstil

No.	Jenis Layanan	Penerimaan (Dalam Ribuan Rupiah)							
		2019	2020	2021	2022	2023	Prognosa s.d. akhir 2024	Target 2025	Target 2026
1	Pengujian	2.767.423	2.558.380	3.189.499	3.489.021	3.255.189	3.230.302	3.352.358	3.526.975
2	Kalibrasi	350.400	186.110	348.493	559.192	499.336	521.764	536.796	580.710
3	Inspeksi Teknis	-	-	-	-	-	4.800	50.000	52.500
4	Sertifikasi	813.050	878.150	1.187.800	1.273.150	1.215.350	1.301.400	1.573.800	1.892.490
5	Pemeriksa Halal	-	-	-	-	-	15.000	15.750	16.222
6	Audit Teknologi dan Audit Energi	-	-	-	-	-	20.000	21.000	21.630
7	Verifikasi TKDN	-	-	-	-	-	98.600	125.000	131.250
8	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	334.200	17.500	9.000	73.500	210.660	129.500	150.000	157.500
9	Konsultansi Teknis dan Manajemen	77.855	115.355	379.500	426.000	692.338	364.210	400.000	420.000
10	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	79.535	51.265	29.500	4.500	99.860	1.269.750	920.000	966.000
11	Wisata Teknologi Tekstil	3.520	1.460	-	-	-	-	50.000	52.500
12	Pemanfaatan Aset	-	-	-	-	-	14.549	300.000	500.000
	Total	**4.425.983**	**3.808.220**	**5.143.792**	**5.825.363**	**5.972.733**	**6.934.875**	**7.493.107**	**8.299.761**
	% Pertumbuhan	**2,31**	**-13,96**	**35,07**	**13,25**	**2,53**	**16,11**	**8,05**	**10,77**

Adapun rincian pendapatan per unit kerja Tahun Anggaran 2024 s.d. 2028 disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2.15 Rincian Pendapatan per Unit Kerja TA 2024 s.d. 2028

Kode	Program/ Kegiatan/ Sumber Pendapatan	Jumlah per Tahun (dalam ribuan rupiah)									
		2024		2025		2026		2027		2028	
		Target	Proyeksi Realisasi	Target	Proyeksi	Target	Proyeksi	Target	Proyeksi	Target	Proyeksi
019.07.EC	PROGRAM NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI										
6077	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri	10.871.568	6.934.875	6.100.000	7.493.107	8.299.761	8.299.761	8.548.754	8.548.754	8.805.216	8.805.216
	Pendapatan BLU	10.871.568	6.934.875	6.100.000	7.493.107	8.299.761	8.299.761	8.548.754	8.548.754	8.805.216	8.805.216
424113	Pendapatan jasa layanan	10.871.568	6.934.875	6.100.000	7.493.107	8.299.761	8.299.761	8.548.754	8.548.754	8.805.216	8.805.216
	Pendapatan hibah BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pendapatan Kerjasama BLU	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pendapatan BLU lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Penerimaan RM/ ~~Saldo awal/ PHLN/ PHDN~~	22.685.755	22.477.046	17.620.204	17.620.204	16.223.269	16.223.269	16.178.783	16.178.783	15.950.764	15.950.764
	Jumlah pendapatan	33.557.323	29.411.921	23.720.204	25.113.311	24.523.030	24.523.030	24.727.537	24.727.537	24.755.980	24.755.980

Data per 28 November 2024 menunjukkan penerimaan sementara sebesar Rp 6.594.058.050, dengan proyeksi hingga akhir tahun mencapai Rp 6.934.875.675, yang mencerminkan pertumbuhan 16,11%. Meskipun ada usaha untuk memperbaiki tren pertumbuhan yang melambat pada 2024, proyeksi penerimaan ini masih belum mencapai target yang telah ditetapkan. Hal tersebut juga akan berdampak pada target penerimaan untuk tahun 2024-2028, dimana secara keseluruhan target penerimaan BLU BBSPJI Tekstil diperkirakan akan mengalami penurunan dari target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) BBSPJI Tekstil. Target penerimaan BLU BBSPJI Tekstil untuk tahun 2026 diusulkan sebesar **Rp 7.493.107.000**. Untuk mencapai target tersebut, diperlukan langkah strategis, seperti ekspansi layanan, inovasi produk, dan kerjasama baru yang lebih agresif.

B. Rincian Belanja per Unit Kerja

Untuk mencapai target dan program yang telah ditetapkan, BBSPJI Tekstil memiliki anggaran oprasional kegiatan yang bersumber dari RM dan PNBP. Rincian belanja BBSPJI Tekstil tahun 2025 diproyeksikan pada tabel berikut:

Tabel 2.16. Rincian Belanja per Program TA 2024-2026

KODE	PROGRAM/ KEGIATAN/ KRO	TAHUN 2024				Target	
		PAGU	REALISASI S.D. OKTOBER	%	PROGNOSA REALISASI S.D. DESEMBER	2025	2026
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri						
6077	**Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**	**7.411.195.000**	**6.903.042.984**	**93,15**	**7.343.370.889**	**2.757.472.000**	**4.078.485.000**
6077.AEC	Kerja Sama	56.350.000	34.624.854	61,45	55.831.580	46.680.000	46.182.000
6077.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	486.027.000	484.530307	99,69	481.555.552	220.416.000	225.075.000
6077.BAD	Pelayanan Publik kepada Industri	2.220.235.000	1.768.547.703	79,84	2.164.968.998	2.138.376.000	2.507.228.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	713.287.000	696.691.120	96,99	706.724.760	352.000.000	1.300.000.000
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	85.296.000	78.006.000	91,67	85.290.000	0	0
6077.RAH	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	3.850.000.000	3.840.643.000	99,76	3.849.000.000	0	0
WA	Program Dukungan Manajemen						
6042	**Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri**	**21.138.108.000**	**19.632.723.934**	**93,77**	**20.943.637.406**	**20.641.115.000**	**21.068.371.000**
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	19.773.855.000	18.355.390.881	93,70	19.591.935.534	19.886.095.000	20.256.868.000
6042.EBB	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	249.614.000	249.279.780	99,87	247.317.551	284.300.000	336.200.000
6042.EBC	Layanan Manajemen SDM Internal	887.554.000	849.730.372	95,11	879.388.503	273.550.000	274.779.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	227.085.000	178.322.901	87,38	224.995.818	197.170.000	200.524.000
	T O T A L	**28.549.303.000**	**26.535.766.918**	**93,61**	**28.287.008.296**	**23.398.587.000**	**25.146.856.000**

C. Pendapatan dan Belanja Agregat

Pendapatan dan belanja agregat BBSPJI Tekstil untuk operasional pelayanan disajikan pada Tabel 2.17.

Tabel 2.17 Pendapatan dan Belanja Agregat TA 2026-2028

	URAIAN	TARGET 2026 (Rp)	TARGET 2027 (Rp)	TARGET 2028 (Rp)
I	**PENDAPATAN BLU**	**8.299.761.000**	**8.548.754.000**	**8.805.216.000**
	1. Pendapatan jasa layanan umum	8.299.761.000	8.548.754.000	8.805.216.000
	2. Pendapatan hibah BLU	-	-	-
	3. Pendapatan hasil Kerjasama BLU	-	-	-
	4. Pendapatan BLU lainnya	-	-	-
II	**BELANJA OPERASIONAL**	**22.886.830.000**	**22.677.537.000**	**22.705.980.000**
	A BELANJA BARANG BLU	**6.663.561.000**	**6.498.754.000**	**6.755.216.000**
	1. Belanja gaji dan tunjangan	-	-	-
	2. Belanja barang	6.663.561.000	6.498.754.000	6.755.216.000
	B Belanja RM	**16.223.269.000**	**16.178.783.000**	**15.950.764.000**
	1. Belanja pegawai	14.419.571.000	13.890.412.000	13.890.412.000
	2. Belanja barang	1.803.698.000	2.288.371.000	2.060.352.000
	3. Belanja lainnya	-	-	-
III	**BELANJA MODAL**	**1.636.200.000**	**2.050.000.000**	**2.050.000.000**
	1. Belanja modal BLU	1.636.200.000	2.050.000.000	2.050.000.000
	2. Belanja modal RM	-	-	-
IV	**Surplus/ (Defisit) (I-II)**	**-14.587.069.000**	**-14.128.783.000**	**-13.900.764.000**
V	**Penggunaan saldo kas BLU**	**-**	**-**	**-**
VI	**Surplus/ (Defisit) sebelum penerimaan RM (IV+V)**	**-14.587.069.000**	**-14.128.783.000**	**-13.900.764.000**
VII	**Penerimaan RM**	**16.223.269.000**	**16.178.783.000**	**15.950.764.000**
VIII	**Surplus/ (Defisit) setelah penerimaan RM (VI+VII)**	**1.636.200.000**	**2.050.000.000**	**2.050.000.000**
IX	**Total anggaran pendapatan (I+VII)**	**24.523.030.000**	**24.727.537.000**	**24.755.980.000**
X	**Total anggaran belanja (II+III)**	**24.523.030.000**	**24.727.537.000**	**24.755.980.000**

Dari data tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pendapatan atau PNBP BLU BBSPJI Tekstil apabila digunakan untuk membiayai belanja operasional akan mengalami defisit. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk operasionalnya sebagai satker BLU masih tetap mengandalkan pendapatan yang bersumber dari RM. Dengan demikian apabila dilihat dari aspek bisnis layanan, BBSPJI Tesktil saat ini belum dapat sepenuhnya mengandalkan anggaran bersumber pada PNBP BLU.

D. Estimasi Saldo Akhir TA 2025 dan Saldo Awal TA 2026

Tahun 2025 dan 2026 BBSPJI Tekstil akan mengoptimalkan anggaran untuk revitalisasi sarana prasarana, fasilitas serta pengadaan peralatan laboratorium dalam rangka menunjang peningkatan layanan jasa BBSPJI Tekstil sehingga saldo akhir tahun 2025 dan dan saldo awal tahun 2026 nihil.

E. Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja TA 2025

Biaya yang timbul akibat operasional layanan pada tahun 2025 berbasis akrual. Pengelompokan biaya tersebut dibagi menjadi dua yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Rincian perhitungan biaya layanan per unit kerja TA 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.18 Rincian Perhitungan Beban Layanan per Unit Kerja TA 2025

NO		URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
1	**Layanan Jasa Pengujian**			
	1.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	959,847,000
	b	Belanja pengiriman surat dinas	1 keg	12,000,000
	c	Belanja jasa lainnya	1 keg	184,300,000
	d	Belanja perjalanan dinas	1 keg	127,300,000
	1.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa pengujian		**1,283,447,000**
2	**Layanan Jasa Sertifikasi**			
	2.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	30,920,000
	b	Belanja jasa profesi	1 keg	73,800,000
	c	Belanja jasa lainnya	1 keg	4,800,000
	d	Belanja perjalanan dinas	1 keg	350,385,000
	2.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa sertifikasi		**459,905,000**
3	**Layanan Jasa Kalibrasi**			
	3.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	41,810,000
	b	Belanja jasa lainnya	1 keg	84,630,000
	c	Belanja perjalanan dinas	1 keg	106,562,000
	3.2	Biaya tidak langsung		-

NO		URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
		Total layanan jasa kalibrasi		**233,002,000**
4		**Layanan Jasa Konsultansi Teknis/ Manajemen**		
	4.1	Biaya langsung		
	a	Belanja bahan	1 keg	17,600,000
	b	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	4,996,000
	c	Belanja jasa profesi	1 keg	18,000,000
	d	Belanja perjalanan dinas	1 keg	140,260,000
	4.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa konsultansi teknis/ manajemen		**180,856,000**
5		**Layanan Jasa Bimbingan dan Pendampingan Teknis**		
	5.1	Biaya langsung		
	a	Belanja bahan	1 keg	44,320,000
	b	Belanja honor output kegiatan	1 keg	21,750,000
	c	Belanja jasa profesi	1 keg	28,000,000
	d	Belanja perjalanan dinas	1 keg	8,300,000
	5.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa bimbingan dan pendampingan teknis		**102,370,000**
6		**Layanan Jasa Inspeksi Teknik**		
	6.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	10,600,000
	b	Belanja jasa lainnya	1 keg	30,000,000
	c	Belanja perjalanan dinas	1 keg	57,788,000
	6.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa inspeksi teknis		**98,388,000**
7		**Layanan Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi/ RBPI**		
	7.1	Biaya langsung		
	a	Belanja barang persediaan barang konsumsi	1 keg	750,000
	b	Belanja barang persediaan bahan baku	1 keg	60,000,000
	c	Belanja perjalanan dinas	1 keg	15,090,000
	7.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasa optimalisasi pemanfaatan teknologi/ RBPI		**75,840,000**
8		**Layanan Jasa Pendampingan dan Verifikasi TKDN**		
	8.1	Biaya langsung		
	a	Belanja jasa profesi	1 keg	10,800,000
	b	Belanja perjalanan dinas	1 keg	28,620,000
	8.2	Biaya tidak langsung		-
		Total layanan jasapendampingan dan verifikasi TKDN		**39,420,000**
9		**Layanan Bagian Tata Usaha**		
	a	Layanan dukungan manajemen internal	1 tahun	19,667,042,000
	b	Layanan sarana dan prasarana internal	1 keg	336,200,000
	c	Layanan manajemen SDM internal	1 keg	274,779,000

NO		URAIAN	VOL. LAYANAN	JUMLAH (Rp)
	d	Layanan manajemen kinerja internal	1 keg	200,524,000
	e	Peralatan Fasilitas Laboratorium/Workshop/Layanan	1 keg	1.300,000,000
		Total bagian tata usaha		**21,778,545,000**
10		Kerjasama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Industri Tekstil	1 keg	46,182,000
11		Sosialisasi dan Diseminasi	2 keg	225,075,000
		T O T A L		**24,523,030,000**

F. Prakiraan Maju

1) Prakiraan Maju Pendapatan BLU

BBSPJI Tekstil melakukan proyeksi pendapatan dan belanja pada pelaksanaan kegiatan layanan. Adapun prakiraan maju pendapatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.19. Prakiraan Maju Pendapatan BLU

KODE	URAIAN UNIT/ PROGRAM/ KEGIATAN/ AKUN PENDAPATAN	PROYEKSI PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		2024	2025	2026	2027	2028
019.07.EC	**Pengembangan Teknologi dan Kebijakan Jasa Industri**					
EC.6077	**Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri**					
424113	**Pendapatan BLU**					
	Pengujian Tekstil dan Mainan Anak	1.856.268	1.988.245	2.089.657	2.152.347	2.216.917
	Pengujian Kimia Lingkungan	1.156.533	1.164.113	1.212.318	1.248.688	1.286.148
	Pengujian Tekstil Medis	217.500	200.000	225.000	231.750	238.703
	Kalibrasi	521.764	536.949	563.796	580.710	598.131
	Inspeksi Teknis	4.800	50.000	52.500	54.075	55.697
	Sertifikasi Produk	1.130.750	1.200.000	1.500.000	1.545.000	1.591.350
	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu	110.100	200.000	210.000	216.300	222.789
	Sertifikasi Industri Hijau	60.550	130.000	136.500	140.595	144.813
	Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan	-	43.800	45.990	47.370	48.791
	Pemeriksa Halal	-	15.000	15.750	16.223	16.709
	Audit Teknologi dan Audit Energi	-	20.000	21.000	21.630	22.279
	Verifikasi TKDN	98.600	125.000	131.250	135.188	139.243
	Bimbingan dan Pendampingan Teknis	129.500	150.000	157.500	162.225	167.092
	Konsultansi Teknis dan Manajemen	364.210	400.000	420.000	432.600	445.578

KODE	URAIAN UNIT/ PROGRAM/ KEGIATAN/ AKUN PENDAPATAN	PROYEKSI PENDAPATAN PER TAHUN (Rp. 000)				
		2024	2025	2026	2027	2028
	Fasilitasi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	1.269.750	920.000	966.000	994.980	1.024.829
	Wisata Tekstil	-	50.000	52.500	54.075	55.697
	Pemanfaatan Aset	14.550	300.000	500.000	515.000	530.450
	TOTAL	**6.934.875**	**7.493.107**	**8.299.761**	**8.548.754**	**8.805.216**

2) Prakiraan Maju Belanja BLU

BBSPJI Tekstil sebagai unit baru BLU, sampai dengan 4 (empat) periode penerapan BLU ke depan diperkirakan masih membutuhkan dukungan anggaran yang bersumber dari RM yang akan dialokasikan untuk membiayai kebutuhan belanja pegawai dan belanja keperluan operasional. Prakiraan belanja BLU BBSPJI Tekstil ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 2.20 Prakiraan Maju Belanja BLU

JENIS BELANJA	SUMBER DANA	2024	2025	2026	2027	2028
Rupiah Murni		22.685.755.000	17.620.204.000	16.022.745.000	16.178.783.000	15.950.764.000
PNBP		5.683.548.000	5.778.383.000	8.299.761.000	8.548.754.000	8.805.216.000
Pagu Total		**28.369.303.000**	**23.398.587.000**	**24.523.030.000**	**24.727.537.000**	**24.755.980.000**
Pegawai [51]	RM	13.412.921.000	14.064.995.000	14.419.571.000	13.890.412.000	13.890.412.000
	PNBP	-	-	-	-	-
	Total	13.412.921.000	14.064.995.000	14.419.571.000	13.890.412.000	13.890.412.000
Barang [52]	RM	5.340.284.000	3.555.209.000	1.803.698.000	2.288.371.000	2.060.352.000
	PNBP	4.803.197.000	5.142.083.000	6.663.561.000	6.498.754.000	6.755.216.000
	Total	10.143.481.000	9.697.292.000	8.467.259.000	8.787.125.000	8.815.568.000
Modal [53]	RM	3.932.550.000	-	-	-	-
	PNBP	880.351.000	636.300.000	1.636.200.000	2.050.000.000	2.050.000.000
	Total	4.812.901.000	636.300.000	1.636.200.000	2.050.000.000	2.050.000.000
Belanja RM		22.675.755.000	17.620.204.000	16.022.745.000	16.178.783.000	15.950.764.000
Belanja PNBP		5.550.373.435	5.778.383.000	8.299.761.000	8.548.754.000	8.805.216.000
Belanja Total		**28.226.128.435***	**23.398.587.000**	**24.523.030.000**	**24.727.537.000**	**24.755.980.000**

*Proyeksi realisasi belanja 2024

G. Rencana Kebutuhan Rupiah Murni APBN

Pada tahun 2026, BBSPJI Tekstil diproyeksikan memperoleh alokasi anggaran dari Rupiah Murni APBN sebesar Rp 17.620.204.000 yang akan dipergunakan untuk pembiayaan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.21 Rincian Rencana Penggunaan RM TA 2025

No.	Kegiatan	Anggaran (Rp)
1.	Sosialisasi dan Diseminasi	220.416.000
2.	Pelayanan publik kepada industri	79.584.000
3.	Gaji dan tunjangan	14.064.995.000
4.	Operasional dan pemeliharaan kantor	3.055.209.000
5.	Layanan DUkungan Manajemen SDM Internal	26.070.000
6.	Layanan manajemen kinerja internal	173.930.000
T O T A L		**17.620.204.000**

H. Ambang Batas Belanja BLU

BBSPJI Tekstil telah mendapatkan kewenangan dalam menerapkan pola keuangan BLU yang diberikan fleksibiltas dalam pengelolaan keuangan yaitu dapat langsung menggunakan seluruh PNBP dari pendapatan operasional BLU dan pendapatan non operasional BLU diluar dana yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) yang sesuai dengan RBA tanpa terlebih dahulu disetorkan ke rekening Kas Negara. Kondisi tersebut dimungkinkan apabila PNBP melebihi target yang ditetapkan dalam RBA tetapi masih dalam ambang batas belanja BLU BBSPJI Tekstil. Ambang batas BLU BBSPJI Tekstil ditetapkan sebesar 10% yang dapat digunakan langsung mendahului revisi pengesahan DIPA.

4. Informasi lainnya yang perlu disampaikan dan /atau mendapat perhatian

A. Rencana Inovasi

BBSPJI Tekstil sebagai Badan Layanan Umum (BLU) saat ini memiliki sistem pengelolaan keuangan dan layanan yang dilakukan secara mandiri. Untuk itu

dibutuhkan perubahan dalam pelayanan publik di BBSPJI Tekstil. Pada saat ini BBSPJI Tekstil memiliki Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks) yang terintegrasi dengan pekerjaan teknis layanan. Silateks pada saat ini fokus dipergunakan untuk pencatatan administrasi work order dari pelanggan. Pada tahun 2025 direncanakan pengembangan Silateks sebagai inovasi pelayanan, yaitu:

1. **Penambahan fitur invoice dan kuitansi Silateks**

   Pada saat ini sistem penerimaan pendapatan BLU BBSPJI Tekstil telah menggunakan *virtual account* dari Rekening Operasional Penerimaan BLU BBSPJI Tekstil. Penerimaan pendapatan BLU membutuhkan kemampuan telusur melalui pencatatan dan penerbitan dokumen keuangan invoice dan kuitansi. Saat ini penerbitan invoice dan kuitansi dilakukan secara manual dengan memanfaatkan aplikasi Ms Excel dan *cloud Google Drive*. Kedepannya untuk memudahkan transaksi pelanggan BBSPJI Tekstil sistem penerimaan order Silateks harus ditambahkan fitur invoice dan kuitansi.

   Tujuan dari integrasi antara sistem pembayaran menggunakan virtual account dengan Silateks ini adalah:

   - Meningkatkan efisiensi: dengan otomatisasi penerbitan invoice dan kuitansi, proses administrasi menjadi lebih cepat dan mengurangi potensi kesalahan manusia (human error).
   - Meminimalisir redundansi: Data pembayaran yang masuk dapat langsung diproses oleh sistem tanpa perlu input manual, sehingga mengurangi pekerjaan duplikat dan meningkatkan akurasi data.
   - Mempercepat layanan: Dengan otomatisasi, klien atau pengguna layanan akan lebih cepat menerima bukti pembayaran yang sah, seperti invoice dan kuitansi, setelah melakukan transaksi.

- Mempermudah pemantauan transaksi: Integrasi ini juga memudahkan pemantauan status pembayaran, karena semua transaksi yang dilakukan melalui *virtual account* akan tercatat secara otomatis di sistem.
- Akuntabilitas yang lebih baik: Semua transaksi tercatat dengan jelas dalam Silateks, mempermudah pelacakan dan audit keuangan. Ini juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan BLU.

Meskipun inovasi ini menawarkan banyak manfaat, tentu ada tantangan yang harus dihadapi seperti:

- Keamanan Data: Sistem yang mengelola data transaksi dan pembayaran harus dilengkapi dengan perlindungan data yang kuat agar informasi pengguna tidak bocor atau disalahgunakan.
- Integrasi Sistem yang Kompleks: Proses integrasi antara sistem pembayaran (virtual account) dan *Silateks* membutuhkan perhatian khusus pada kesesuaian format data dan pengelolaan sistem backend agar berjalan lancar tanpa hambatan.
- Pendidikan Pengguna: Staf atau pengguna layanan mungkin memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan sistem baru ini, sehingga penting untuk memberikan pelatihan yang memadai.

2. Pengembangan dashboard terkoneksi dengan dashboard Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan PK BLU Kemenkeu

BBSPJI Tekstil sebagai Badan Layanan Umum (BLU) memiliki berbagai layanan yang mendukung industri tekstil. , Salah satu tantangan yang dihadapi adalah pengelolaan dan pemantauan layanan yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan baik antar sistem yang ada, termasuk yang berkaitan dengan data yang dihasilkan oleh BSKJI. Agar lebih efisien, diperlukan sistem yang dapat

menggabungkan informasi dari BSKJI dan sistem layanan BBSPJI Tekstil secara terpadu. Hal ini akan mempermudah pemantauan pelaksanaan layanan di satuan kerja BLU.

B. Rencana Program Efisiensi

BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan efisiensi anggaran, waktu layanan dan tenaga kerja dalam menjalankan program kegiatannya. Dari sisi efisiensi anggaran, BBSPJI Tekstil melakukan program efisiensi anggaran berupa efisiensi Alat Tulis Kantor (ATK) dengan mengurangi penggunaan ATK dan menggantikannya dengan proses digital, sehingga BBSPJI Tekstil dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan kebutuhan cetak Laporan Hasil Uji (LHU) dan sertifikat kalibrasi, yang akan berdampak positif pada efisiensi anggaran, kelestarian lingkungan, serta efektivitas dan efisiensi proses kerja. Selain itu, efisiensi anggaran lainnya juga dapat diperoleh dari penghematan biaya perjalanan dinas biasa untuk kegiatan rapat-rapat koordinasi tertentu yang dapat dilakukan secara daring. Selain menghemat biaya perjalanan dinas, pelaksanaan rapat secara daring juga menghemat waktu, sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat lebih cepat diselesaikan.

Sementara itu, dari sisi efisiensi waktu, BBSPJI Tekstil telah memiliki aplikasi sistem informasi layanan tekstil (SILATEKS) yang dapat melakukan penghematan waktu pelayanan khususnya terkait waktu penginputan data hasil uji dan penerbitan Laporan Hasil Uji (LHU) atau Sertifikasi Kalibrasi. Proses penginputan data hasil uji biasanya dilakukan secara manual menggunakan kertas dan kemudian dilakukan penginputan data hasil uji. Namun, dengan adanya SILATEKS yang terintegrasi dengan alat-alat laboratorium, maka data hasil uji akan langsung terbaca sehingga mempercepat penerbitan LHU.

Efisiensi tenaga kerja adalah ukuran atau perbandingan sejauh mana suatu organisasi, perusahaan, atau sistem pemanfaatan tenaga kerja secara optimal dalam mencapai tujuan atau menghasilkan output yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya tenaga kerja yang tersedia secara efisien dan produktif. Efisiensi tenaga kerja dapat dilakukan dengan membandingkan antara realisasi penggunaan tenaga kerja dengan penggunaan tenaga kerja sesuai SPM.

$$\text{Efisiensi tenaga kerja} = \frac{Realisasi\ penggunaan\ tenaga\ kerja}{Penggunaan\ tenaga\ kerja\ sesuai\ SPM} \times 100\%$$

$$\text{Efisiensi tenaga kerja} = \frac{90}{93} \times 100\% = 96{,}77\%$$

Berdasarkan perhitungan efisiensi tenaga kerja, realisasi penggunaan tenaga kerja di lingkungan BBSPJI Tekstil sudah efisien bila dibandingkan dengan penggunaan tenaga kerja sesuai SPM.

C. Rencana Savings Pendanaan untuk kegiatan/aktivitas yang direncanakan tahun-tahun berikutnya

BBSPJI Tekstil merencanakan akan melakukan *saving* pendanaan untuk kegiatan/aktivitas, meskipun begitu investasi untuk pengembangan layanan serta pengembangan sarana dan prasarana penunjang layanan terus dilakukan, sehingga sebagian besar dana akan dialihkan ke tahap pengembangan tersebut dan sebagian kecilnya untuk *saving*. Setelah layanan dan sarana prasarana penunjangnya optimal, diharapkan rencana *saving* dapat ditingkatkan untuk mendukung program dan kegiatan BBSPJI Tekstil sebagai Badan Layanan Umum dalam memberikan Layanan Utama maupun Layanan Penunjang.

D. Rencana KSO/KSM pada BLU

1. Rencana Kerjasama Operasional

Sebagai Badan Layanan Umum, BBSPJI Tekstil akan menjalin Kerjasama dengan pihak ketiga dalam hal operasional pelaksanaan layanan antara lain dengan:

- **IKA (Ikatan Alumni) Politeknik STTT**

  Bertujuan mhubungan antara alumni dengan institusi serta menciptakan kesempatan untuk kolaborasi riset dan pengembangan produk tekstil. Bentuk kerjasamanya berupa penyediaan pelatihan atau seminar untuk alumni terkait standar dan regulasi pengujian tekstil, pengembangan kompetensi, serta peluang kerja sama dalam proyek-proyek riset atau pengembangan industri tekstil.

- **Mitra subkon pengujian Lembaga-lembaga sertifikasi**

  Kerjasama operasional antara BBSPJIT Tekstil dan mitra subkon pengujian serta lembaga-lembaga sertifikasi dapat mencakup berbagai bentuk kolaborasi yang mendukung pengujian kualitas, standarisasi produk. Penambahan ruang lingkup Balai Besar Tekstil (BBT) yang memerlukan kerjasama dengan lembaga sertifikasi atau subkon pengujian lainnya dapat didorong oleh beberapa faktor strategis yang berhubungan dengan perkembangan industri, kebutuhan pasar, serta tantangan teknis dan regulasi.

- **Kementerian dan Instansi Pemerintah Lainnya**

  Beberapa Kerjasama yang dapat dilakukan dengan Kementerian dan Instansi Pemerintah lainnya, antara lain:

  a. Pelaksanaan kegiatan bimbingan teknis dan konsultansi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk sertifikasi halal, verifikasi TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dan standar industry

b. Program inkubasi.

c. Kerjasama riset dan pengembangan.

- **Kerjasama wisata tekstil dengan sekolah atau EO**

  BBSPJI Tekstil dapat menjalin kerjasama dengan sekolah atau Event Organizer (EO) untuk mengembangkan wisata tekstil melalui program edukasi dan promosi. Kerjasama ini bisa mencakup penyelenggaraan workshop, seminar, dan kunjungan industri yang mengenalkan proses pembuatan tekstil, dari bahan mentah hingga produk jadi, serta sejarah dan budaya tekstil lokal. Selain itu, EO dapat membantu dalam penyelenggaraan event atau festival tekstil yang melibatkan produk-produk lokal, memperkenalkan keunikan kain dan kerajinan tekstil daerah, serta meningkatkan minat wisatawan untuk lebih mengenal industri tekstil Indonesia.

- **IPKB (Ikatan Pengusaha Konveksi Bandung)**

  Kerjasama dalam hal sertifikasi terutama sertifikasi produk pakaian bayi

- **ASPOIN (Asosiasi Pakaian Olahraga Indonesia)**

  Kerjasama dalam hal pengujian pakaian olahraga

2. Rencana Kerjasama Mitra

- **PT Halal Digital Internasional**

  Beberapa Kerjasama yang dapat dilakukan antara lain:

  a. Pelatihan penyelia halal yang akan memberikan pemahaman mendalam tentang proses sertifikasi halal

  b. pendampingan intensif bagi produsen dalam mengembangkan dan memastikan produk barang gunaannya memenuhi kriteria halal

c. BBSPJI Tekstil sebagain Lembaga Pemeriksa Halal dibidang barang gunaan.

- **Komunitas Halal**

  Partisipasi dalam Indonesia Fashion Week sebagai narasumber dan pemberian booth pameran memberikan kesempatan bagi Balai Besar Tekstil untuk memperkenalkan Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) BBSPJI Tekstil, serta berbagai layanan yang ditawarkan, seperti sertifikasi produk, pengujian, dan layanan jasa lainnya. Kerjasama ini juga membuka peluang untuk menjalin hubungan dengan desainer, produsen, dan konsumen yang peduli terhadap kehalalan serta keberlanjutan produk.

E. Rencana Penetapan/Perubahan Tarif

BBSPJI Tekstil telah menyampaikan usulan perubahan tarif melalui Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa industri (BSKJI). Adapun tahapan yang dilaksanakan meliputi:

1. Penyusunan usulan tarif (proposal, RAB, dan matriks)
2. Pengusulan ke BSKJI
3. Pembahasan internal BSKJI
4. Pengusulan ke Biro Keuangan
5. Pembahasan internal Biro Keuangan
6. Pengusulan ke Menteri Keuangan

F. Rencana Penetapan/Perubahan Remunerasi

BBSPJI Tekstil sampai dengan tahun 2028 belum mampu untuk menerapkan sistem remunerasi bagi pejabat dan pegawai pengelola BLU. Hal ini dikarenakan pendapatan PNBP yang diterima mayoritas teralokasi untuk mendukung biaya operasional jasa layanan. Namun demikian, BBSPJI Tekstil dengan tetap

mempertimbangkan realisasi PNBP BLU BBSPJI Tekstil selama kurun waktu 2026 – 2028. Remunerasi pegawai direncanakan akan dialokasikan mulai pada periode kedua RSB BLU (2029 – 2033), yaitu ketika proyeksi rasio belanja pegawai telah mencapai 40% dari jumlah penerimaan.

G. Rencana Pengelolaan SDM

Dalam rangka mendukung pengembangan layanan BBSPJI Tekstil, maka perlu dilakukan pengelolaan SDM baik dari sisi kuantitas maupun kualitas SDM. Potensi SDM BBSPJI Tekstil saat ini berjumlah 90 orang, yang terdiri dari 82 orang PNS dan 8 orang PPPK dengan berbagai latar belakang pendidikan dan jabatan. BBSPJI Tekstil terus meningkatkan kompetensi setiap pegawai melalui progam pelatihan bagi SDM BBSPJI Tekstil. Program peningkatan kompetensi untuk beberapa tahun ke depan akan menitikberatkan pada kompetensi layanan *exsisting* dan layanan baru seperti layanan pengujian tekstil dan mainan anak, pengujian kimia lingkungan, pengujian tekstil medis, kalibrasi, inspeksi teknis, penyelenggara uji profisiensi, sertifikasi produk, sertifikasi sistem manajemen mutu, sertifikasi industri hijau, sertifikasi sistem manajemen lingkungan, sertifikasi sistem kesehatan dan keselamatan kerja, pemeriksa halal, audit teknologi dan audit energi, verifikasi TKDN, bimbingan dan pendampingan teknis, jasa konsultansi teknis dan manajemen, fasilitasi pemanfaatan teknologi industri, wisata teknologi tekstil, dan pemanfaatan asset dan tata usaha.

H. Rencana untuk mencapai Target

Rencana kerja BBSPJI Tekstil dalam mencapai target kinerja BLU berdasarkan Rancangan Teknokratik Renstra BSKJI 2025-2029 adalah sebagai berikut.

Tabel 2.22 Rencana Kinerja BBSPJI Tekstil 2025

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya layanan jasa industri dalam rangka mendukung pembangunan infrastruktur industri	1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	3,65	Indeks
		2. Jumlah perusahaan industri/pelaku usaha yang memanfaatkan layanan jasa industri	550	Perusahaan Industri
2	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	1. Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai *Service Level Agreement* (SLA)	85	Persen
		2. Nilai *Net Promoter Score* (NPS)	23	Nilai
3	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	1. Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	1,25	Persen
		2. Jumlah hasil layanan jasa industri	3.700	Hasil Layanan
		3. Nilai *Revenue on Asset* (RoA)	1,95	Nilai
		4. Rasio Pendapatan Operasional pada Biaya Operasional (POBO)	28,96	Persen
4	Terwujudnya SDM yang profesional	1. Persentase sumber daya manusia yang ditingkatkan (*upskilling*)	75	Persen
6	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan pelayanan publik	1. Persentase jenis layanan yang datanya terintegrasi dengan sistem informasi BSKJI	53	Persen
		2. Indeks Pelayanan Publik	4,20	Indeks
6	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1. Persentase rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen
7	Terwujudnya akuntabilitas organisasi	1. Nilai minimal Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP) Satker	80,25	Nilai
		2. Nilai minimal laporan keuangan Satker	88,50	Nilai

I. Informasi Lainnya Untuk Strategi Pencapaian Target

Pada Tahun 2025, BBSPJI Tekstil telah menyusun rencana peningkatan layanan melalui pengembangan layanan dan peningkatan kompetensi SDM, antara lain:

- Dibuatnya Personalized Service (MoU Clients) yaitu untuk menyediakan layanan yang dipersonalisasi berdasarkan kebutuhan pelanggan.
- Adanya fasilitas layanan uji cepat untuk layanan pengujian.
- Penambahan jumlah layanan jasa sesuai dengan fungsi BBSPJI Tekstil, yaitu: Produsen Bahan Acuan di bidang Tekstil dan Produk Tekstil dan set-up Lembaga Sertifikasi SMK3.
- Penambahan ruang lingkup layanan jasa teknis existing, yaitu:
    a. Penambahan parameter pengujian: baju pelindung, kualitas udara, kondom dan jarum suntik;
    b. Penambahan ruang lingkup kalibrasi;
    c. Penambahan ruang lingkup sertifikasi produk SNI sukarela;
    d. Penambahan ruang lingkup Inspeksi Teknis;
    e. Penambahan ruang lingkup Audit Energi dan Audit Teknologi;
    f. Pendampingan di bidang Sertifikasi Industri Hijau;
    g. Verifikasi TKDN Process-Based; dan
    h. Optimalisasi Teknologi: teknologi proses perajutan, fasilitasi daur ulang limbah, pengolahan serta alam metode biologi.
- Pengadaan peralatan untuk penambahan ruang lingkup layanan dan renovasi untuk pengembangan layanan pendukung: Wisata Tekstil dan optimalisasi pemanfaatan aset.
- Peningkatan kompetensi SDM, berupa:

a. Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM melalui pelatihan dan kursus yang diperlukan untuk pelayanan jasa industri.
b. Sertifikasi keahlian yang diperlukan untuk pelayanan jasa industri: verifikator TKDN, auditor internal ISO 14001.
c. Memperluas kesempatan SDM untuk melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai bidang keahlian atau kebutuhan organisasi melalui skema tugas belajar maupun izin belajar.

BAB III
PENUTUP

1. Analisis

A. Produktivitas

Analisis produktivitas membandingkan jumlah output yang dicapai dengan input sumber daya yang digunakan, peningkatan kualitas dan kuantitas layanan, target pendapatan, serta rasio SDM. Dengan menggunakan data proyeksi 2025, maka produktivitas BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:

- Rasio Output Layanan dengan SDM (ROLSDM)

  Rasio Output Layanan dengan SDM merupakan perbandingan antara jumlah output layanan dengan jumlah SDM. Interpretasi: semakin besar nilai maka semakin produktif.

  Jumlah proyeksi output layanan 2025 adalah sebesar 5.040 WO, sedangkan jumlah proyeksi SDM BBSPJI Tekstil TA 2025 adalah sebanyak 109 pegawai, yang terdiri atas 81 PNS dan 28 PPPK. Maka Rasio Output Layanan dengan SDM adalah, sebagai berikut:

  $$ROLSDM = \frac{Jumlah\ Output\ Layanan}{Jumlah\ SDM\ BLU}$$

  $$ROLSDM = \frac{5040}{109} = 46{,}24$$

  Hal ini menunjukkan produktivitas pada tahun 2025, dimana 1 SDM menghasilkan rata-rata 46 output layanan.

- Rasio Pendapatan dengan SDM (RPSDM)

  Rasio pendapatan dengan SDM merupakan perbandingan antara pendapatan BLU dengan jumlah SDM. Interpretasi: semakin besar nilai maka semakin produktif.

  Jumlah proyeksi pendapatan 2025 adalah sebesar Rp 7.493.107.000, sedangkan jumlah proyeksi SDM BBSPJI Tekstil TA 2025 adalah sebanyak 109 pegawai, yang terdiri atas 81 PNS dan 28 PPPK. Maka rasio pendapatan dengan SDM adalah, sebagai berikut:

  $$RPSDM = \frac{Pendapatan\ BLU}{Jumlah\ SDM\ BLU}$$

  $$RPSDM = \frac{7.493.107.000}{109} = 68.744.100{,}92$$

  Nilai Rasio Pendapatan dengan SDM menunjukkan nilai yang positif, dimana 1 SDM menghasilkan rata-rata penerimaan sebesar Rp 68.744.100.

- Peningkatan Jumlah Output Layanan (PJOL)

  Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

  Jumlah output layanan TA 2024 diproyeksikan sebesar 2.334 WO sedangkan jumlah output layanan TA 2025 diproyeksikan sebesar 5.040 WO. Maka peningkatan jumlah output layanan TA 2025 adalah:

  $\text{PJOL} = \text{PJOL 2025 - PJOL 2024}$

  $\text{PJOL} = 5.040 - 2.334 = 2.706$

  Nilai positif ini menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil produktif.

- Peningkatan Kualitas Layanan (PKL)

  Interpretasi: nilai positif maka semakin produktif.

Indeks Kepuasan Masyarakat BBSPJI Tekstil TA 2024 ditargetkan sebesar 3,62 sedangkan Indeks Kepuasan Masyarakat TA 2025 ditargetkan sebesar 3,65. Maka peningkatan kualitas layanan BBSPJI Tekstil adalah:

$\text{PKL} = \text{PKL TA 2025 - PKL TA 2024}$

$\text{PKL} = 3{,}65 - 3{,}62 = 0{,}03$

Nilai positif ini menunjukkan bahwa BBSPJI Tekstil produktif.

- Target Output Layanan (TOL)

Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis.

Realisasi output layanan TA 2024 sampai dengan bulan November 2024 ini adalah sebesar 1.993 WO dan diproyeksikan akan mencapai 2.334 WO pada akhir tahun. Adapun target output layanan TA 2025 adalah sebesar 5.040 WO. Maka target output layanan TA 2025 adalah:

$$TOL = \frac{Target\ output\ layanan\ TA\ 2025}{Realisasi\ output\ layanan\ TA\ 2024}$$

$$TOL = \frac{5.040}{2.334} = 2{,}16$$

Nilai TOL sebesar 2,16 atau ≥ 1 berarti target output layanan yang ditetapkan untuk TA 2025 adalah produktif dan menantang jika dibandingkan dengan realisasi TA 2024.

- Target Pendapatan (TP)

Interpretasi: nilai > 1 maka semakin produktif / menantang/ realistis.

Realisasi pendapatan TA 2024 sampai dengan bulan November 2024 ini adalah sebesar Rp 6.594.058.050,00 dan diproyeksikan akan mencapai penerimaan Rp 6.934.875.675,00 pada akhir tahun. Adapun target penerimaan TA 2025 adalah sebesar Rp 7.493.107.000,00. Maka target pendapatan TA 2025 adalah:

$$Target\ Pendapatan = \frac{Target\ pendapatan\ TA\ 2025}{Realisasi\ pendapatan\ TA\ 2024}$$

$$Target\ Pendapatan = \frac{7.493.107.000}{6.934.875.675} = 1{,}08$$

Nilai TP atau rasio target pendapatan TA 2025 terhadap realisasi TA 2024 adalah 1,08 berarti target yang ditetapkan menantang jika dibandingkan realisasi tahun 2024.

B. Efisiensi

Efisiensi membandingkan belanja dengan output layanan, menghitung proporsi pendapatan operasional dan belanja operasional. Dengan menggunakan data proyeksi 2026, maka efisiensi BBSPJI Tekstil adalah sebagai berikut:

- Rasio Belanja dengan Output Layanan (RBOL)

  Perhitungan rasio belanja dengan output layanan menggunakan kebutuhan belanja belanja total TA 2025, yaitu belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal.

  Interpretasi: semakin kecil nilai maka semakin efisien.

  $$RBOL = \frac{Belanja}{Jumlah\ Layanan}$$

  $$RBOL = \frac{23.398.587.000}{5.040} = 4.642.429{,}68$$

  Hal ini menunjukkan bahwa untuk menghasilkan 1 output layanan diperlukan anggaran sebesar Rp 4.642.429,68.

- Rasio Belanja Operasional dengan Pendapatan Operasional (BOPO)

  Rasio BOPO adalah suatu metrik yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional suatu satuan kerja. Dengan membandingkan total beban

operasional dengan pendapatan operasional yang dihasilkannya, rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa baik satuan kerja tersebut mengelola beban operasionalnya untuk mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Rasio BOPO dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{Belanja\ Operasional}{Pendapatan}$$

$$BOPO = \frac{23.398.587.000}{7.493.107.000} = 3{,}12$$

BOPO merupakan rasio profitabilitas perusahaan yang membandingkan beban operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO BBSPJI Tekstil lebih dari 1 (satu), hal ini mengindikasikan bahwa BBSPJI Tekstil belum mampu mengelola beban operasionalnya.

C. Inovasi

BBSPJI Tekstil, sebagai Badan Layanan Umum (BLU), berencana untuk mengembangkan dan menginovasi sistem layanannya untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi. Salah satu inovasi utama adalah pengembangan Sistem Informasi Layanan Tekstil (Silateks) pada tahun 2025, dengan penambahan fitur untuk otomatisasi penerbitan invoice dan kuitansi, yang akan mengurangi kesalahan manual dan mempercepat proses layanan. Inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, meminimalkan redundansi, dan memperbaiki pemantauan transaksi. Namun, tantangan seperti keamanan data dan kompleksitas integrasi sistem tetap harus diatasi.

Selain itu, BBSPJI Tekstil juga merencanakan pengembangan dashboard yang terhubung dengan sistem Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI) dan Kementerian Keuangan untuk mempermudah pemantauan layanan. BBSPJI juga berencana menjalin berbagai kerjasama operasional dan mitra dengan pihak

ketiga, seperti institusi pendidikan, lembaga sertifikasi, kementerian, serta komunitas industri tekstil, untuk memperluas jangkauan layanan dan pengembangan industri tekstil di Indonesia. Program kerjasama ini termasuk pelatihan, riset, inkubasi, serta promosi wisata tekstil.

BBSPJI Tekstil juga akan mengimplementasikan layanan yang dipersonalisasi melalui MoU dengan klien dan layanan ekspres untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang menginginkan hasil cepat, seperti pengujian dalam waktu singkat.

D. Keselarasan/Kesesuaian

Jenis layanan yang diberikan oleh satker BLU BBSPJI Tekstil telah sesuai dengan tugas dan fungsi yaitu sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 1 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Sesuai dengan Peraturan tersebut, BBSPJI Tekstil melaksanakan melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan industri 4.0, industri hijau, dan pelayanan jasa industri tekstil.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, BBSPJI Tekstil telah menyusun Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029 yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005–2025, Rancangan Teknokratik Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2025-2029, Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015-2035, Peraturan Presiden Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Peraturan Menteri Perindustrian Nomor Nomor 8 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Rancangan Teknokratik Renstra Kementerian Perindustrian 2025-2029 dan Rancangan Teknokratik Renstra BSKJI 2025-2029 serta dokumen pendukung lainnya.

Dokumen RBA BBSPJI Tekstil tahun 2025 yang disusun selaras dengan RSB BBSPJI Tekstil Tahun 2024-2028 dan Rancangan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029 serta sesuai dengan peraturan dan regulasi BLU. Target BLU BBSPJI Tekstil termasuk rencana kerja dan rencana pengembangan yang ditetapkan selaras dengan Indikator Kinerja dalam Rancangan Renstra BBSPJI Tekstil Tahun 2025-2029.

2. Simpulan

Terjadinya impor ilegal dan impor pakaian bekas dan beberapa kondisi lainnya menyebabkan perlambatan pertumbuhan industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia. Pertumbuhan industri TPT ini secara langsung mempengaruhi permintaan layanan BBSPJI Tekstil, mengingat sebagian pelanggan berasal dari sektor TPT. Hal ini berdampak pada target penerimaan untuk tahun 2024-2028, dimana secara keseluruhan target penerimaan BLU BBSPJI Tekstil diperkirakan akan mengalami penurunan dari target yang telah ditetapkan pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) BBSPJI Tekstil. Target penerimaan BLU BBSPJI Tekstil untuk tahun 2025 diusulkan sebesar **Rp 7.493.107.000**.

Upaya pencapaian target penerimaan PNBP tahun 2026 akan dilakukan melalui upaya pengembangan layanan yang ada melalui penambahan ruang lingkup Layanan Pengujian, Layanan Kalibrasi, Layanan Sertifikasi Produk, Audit Teknologi dan Energi, Pendampingan di bidang Sertifikasi Industri Hijau, Verifikasi TKDN, dan Optimalisasi Teknologi. Selain itu, BBSPJI Tekstil mempersiapkan layanan baru lainnya, diantaranya Lembaga Sertifikasi SMK3 dan Produsen Bahan Acuan. Hal ini diikuti dengan pengadaan peralatan dan renovasi yang diperlukan serta rencana pengembangan kompetensi SDM.

Inovasi yang direncanakan oleh BBSPJI Tekstil, terutama pengembangan Silateks dan kerjasama strategis dengan berbagai pihak, merupakan langkah penting dalam

meningkatkan efisiensi operasional, transparansi, dan kepuasan pelanggan. Integrasi sistem dan layanan yang dipersonalisasi akan memberikan kemudahan bagi pelanggan, sementara kerjasama dengan lembaga terkait dapat mendukung pengembangan industri tekstil Indonesia. Meskipun ada tantangan dalam hal keamanan data dan integrasi sistem, upaya untuk memitigasi hambatan ini akan memastikan kelancaran pelaksanaan inovasi dan kemajuan sektor tekstil secara keseluruhan.

Mempertimbangkan trend realisasi belanja anggaran BLU berdasarkan realisasi tahun anggaran pada kondisi normal sebelum Pandemi Covid-19 serta dalam rangka mendukung fleksibilitas belanja operasional layanan, maka ambang batas belanja satker BLU BBSPJI Tekstil pada tahun anggaran 2025 ditetapkan sebesar 10%.